

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI
SPOTIFY PREMIUM DI MEDIA SOSIAL TWITTER**

SKRIPSI



Oleh:

CICI ELMA ASPRILIANTI

102190104

Pembimbing:

Dr. Hj. ISNATIN ULFAH, M.H.I

NIP. 197407142005012003

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

ABSTRAK

ASPRILIANTI, CICI ELMA 2023. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Spotify Premium Di Media Sosial Twitter.* Skripsi. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Dr. Hj. Isnatin Ulfah, M.H.I

Kata Kunci/Keywords: Jual Beli, Spotify Premium, Twitter

Jual beli Spotify premium di media sosial Twitter berdasarkan hukum jual beli dapat dikatakan sah apabila sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli yaitu sudah ada *āqidain*, *ṣīgat*, *ma'qūd alaīh*, dan nilai tukar pengganti barang. Salah satu syarat jual beli adalah objek di mana objek tidak dilarang oleh agama, objek harus bersih, bisa dimanfaatkan secara agama, diketahui kedua belah pihak dan bisa diserahkan. Dalam jual beli Spotify premium objek yang diperjualbelikan yaitu fasilitas premium di mana merupakan sesuatu yang samar karena bukan barang nyata dan apakah yang dijual tersebut telah memenuhi rukun dan syarat jual beli. Selanjutnya adanya kejanggalan dalam penggunaan akun terdapat dua macam akun yaitu akun pribadi dan akun *seller* dan apakah dalam penggunaan tersebut proses jual beli yang dilakukan hukumnya sah atau tidak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap objek jual beli Spotify premium di media sosial Twitter? Bagaimanan tinjauan hukum islam terhadap penggunaan akun dalam Spotify premium?

Adapun skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan normatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif.

Dari penelitian yang dilakukan selama skripsi dapat disimpulkan, pertama berdasarkan tinjauan hukum Islam terhadap objek jual beli Spotify premium hukumnya sah karena objek yang diperjualbelikan yaitu paket-paket premium di setiap bulannya sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli. Kedua, tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan akun Spotify premium hukumnya tidak sah karena pihak Spotify tidak memberikan izin memperjualbelikan fasilitas premium tersebut sehingga dalam penggunaan akun tersebut dapat melanggar ketentuan layanan aplikasi Spotify. Tindakan penjual memperjualbelikan fasilitas premium di media sosial Twitter adalah bentuk tindakan melanggar perjanjian antara pihak Spotify karena jual beli yang dilakukan melalui pihak ketiga dianggap tidak sah dan Islam melarang mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak benar dapat mengakibatkan ketidakadilan diantara berbagai pihak.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Cici Elma Asprilianti

NIM : 102190104

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Judul : Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Spotify Premium di
Media Sosial Twitter

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian skripsi.

Ponorogo, 26 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Hukum Ekonomi Syariah



Ham Tanzilulloh, M.H.I.

NIP. 198608012015031002

Menyetujui,

Pembimbing

Dr. Hj. Isnatin Ulfah, M.H.I.

NIP. 197407142005012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Cici Elma Asprianti
NIM : 102190104
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Spotify Premium di Media Sosial Twitter

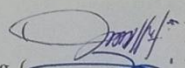
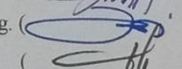
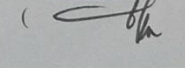
Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqosah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 09 November 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Syariah pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 16 November 2023

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Martha Eri Safira, M.H. 
2. Penguji I : Prof. Dr. H. Agus Purnomo, M.Ag. 
3. Penguji II : Yudhi Achmad Bashori, M.H.I. 

Ponorogo, 16 November 2023

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Syariah,



Fitriah Kusniati Rofiah, M.S.I
NIK NO 401102000032001

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

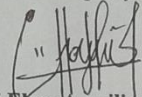
Nama : Cici Elma Asprilianti
NIM : 102190104
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : **Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Spotify Premium di Media Sosial Twitter**

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing dan penguji. Selanjutnya saya bersedia apabila naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang diakses di **ethesis.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 16 November 2023

Yang membuat pernyataan



Cici Elma Asprilianti

NIM. 102190104

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Elma Asprilianti
NIM : 102190104
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Spotify
Premium di Media Sosial Twitter

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 26 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Cici Elma Asprilianti
102190104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fitrah manusia sebagai subjek hukum tidak bisa lepas dari berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan ini, Islam memberikan dasar-dasar yang mengatur dengan baik segala aspek kehidupan manusia salah satunya dengan bermuamalah. Muamalah berasal dari kata bahasa Arab yang secara etimologi berarti saling berbuat. Hal ini menggambarkan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu dengan individu dalam memenuhi kebutuhan masing-masing.¹

Menurut Hudhari Beik, muamalah adalah semua akad yang membolehkan manusia saling menukar manfaat. Maka aturan-aturan Allah yang telah ditetapkan untuk mengatur hubungan manusia dengan cara memperoleh, mengatur, mengelola dan mengembangkan harta benda.² Islam membolehkan kegiatan jual beli, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275:

وَاحِلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.³

¹ Hanaping, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Akun Game Online Clash Of Clans (Studi Kasus di Forum "Jual Beli Akun COC Makassar" Melalui Fitur Facebook)," *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2020), 95.

² Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020), 16.

³ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 61.

Berdasarkan ayat di atas, bahwa manusia diperbolehkan dalam melakukan akad jual beli selama mentaati ketentuan-ketentuan hukum Islam. Pada hakikatnya, Allah mengetahui semua perkara dan kemaslahatannya. Dengan kata lain, sesuatu yang bermanfaat bagi hamba-hambaNya maka Allah akan menghalalkannya.

Dalam perkembangan teknologi, kegiatan muamalah kini mengalami perubahan, yaitu jual beli *offline* dan jual beli *online*. Jual beli *offline* merupakan proses penyerahan barang dan uang yang dilakukan oleh dua pihak yang apabila *offline* dapat diserahkan langsung bertatap muka. Sedangkan jual beli *online* merupakan sebuah bentuk transaksi yang dilakukan oleh dua pihak tanpa bertemu langsung atau tanpa tatap muka secara langsung, untuk melakukan kesepakatan atau negosiasi dan transaksinya melalui alat komunikasi seperti telfon, chat pribadi, sms, video call atau yang lain.⁴ Media sosial merupakan sebuah media berbasis *online* dimana para pengguna bisa berpartisipasi didalamnya. Contoh dari media sosial tersebut adalah Twitter, Facebook, Instagram, Tiktok, dan lain lain.

Jual beli menurut etimologi adalah saling menukar. Menurut terminologi jual beli adalah tukar menukar harta atas dasar saling rela yang dapat dibenarkan sesuai syariat atau bukan terlarang. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa jual beli adalah pertukaran harta dengan harta, biasanya

⁴ Isnawati, *Jual Beli Online Sesuai Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), 8.

dalam bentuk barang dengan uang yang bertujuan untuk memiliki barang tersebut.⁵

Dalam pelaksanaan jual beli dapat dikatakan sah maka harus memenuhi rukun dan syarat. Menurut jumhur ulama rukun jual beli ada empat yaitu *āqidain* (orang yang berakad), *ṣīgat* (ijāb dan qabūl), *ma'qud alāih* (barang), dan nilai tukar pengganti barang. Menurut ulama Ḥanafiyah rukun jual beli hanya satu, yaitu ijāb dan qabūl. Setiap rukun jual beli juga memiliki syarat agar akad jual beli dikatakan sah.⁶

Selanjutnya syarat jual beli yang harus dipenuhi agar dikatakan sah adalah yang pertama syarat orang yang berakad harus *mumayyiz*, berakal dan balig karena tidak sah bagi orang gila atau anak kecil yang melakukan akad.⁷ Syarat yang kedua adanya ijāb qabūl di mana ijāb qabūl ini harus dilakukan dalam satu majelis karena dalam melakukan kegiatan jual beli kedua belah pihak hadir dan membicarakan topik yang sama. Syarat yang ketiga adalah barang di mana barang tersebut harus ada atau nyata, dapat bermanfaat, barang tersebut belum ada yang dimiliki seseorang dan dapat diserahkan saat akad berlangsung. Dan syarat yang keempat adanya harga barang di mana harga tersebut harus disepakati dan jelas jumlahnya.⁸

⁵ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 21.

⁶ Ariza Nurul Aini Baroroh, “Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps),” *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 29.

⁷ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2012), 71

⁸ Wiwik Wulandari, “Jual Beli Di Masjid Perspektif Hukum Islam (Studi Kitab *al-Fiqh ‘alā al-Mazāhib al-Arba’ah* Karya Syaikh Abdurrahman al-Juzāiri),” *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), 31

Fenomena yang berkembang saat ini adalah jual beli secara *online* salah satunya di media sosial Twitter. Jual beli di Twitter tersebut yaitu jual beli Spotify premium. Spotify adalah layanan *streaming* musik, podcast, dan video digital yang menawarkan akses ke jutaan lagu dan konten lainnya kepada orang-orang di seluruh dunia. Mayoritas Negara Eropa Barat, Amerika, Oseania, dan banyak Negara Asia sekarang menawarkan Spotify yang merupakan sebuah perusahaan Swedia. Aplikasi Spotify adalah layanan musik *streaming* yang dapat digunakan di berbagai perangkat digital, termasuk speaker, smart tv, mobil, desktop, tablet, dan *smartphone*. Spotify menyediakan dua layanan kepada konsumennya yaitu layanan gratis yang didukung oleh iklan dan layanan premium dengan berbagai penawaran. Spotify juga secara resmi bekerja sama dengan sejumlah label musik sehingga pengguna dapat menelusuri dan mendengarkan jutaan lagu secara legal dan artis menerima royalti untuk setiap lagu yang diputar di layanan tersebut.⁹

Pada jual beli akun Spotify yang terjadi di Twitter ini dilakukan cukup mudah dengan promosi manual menggunakan hastag #zonauang atau #zonajajan untuk menarik minat pelanggan. Kemudian memberikan form order di awal kepada pembeli setelah itu mengisi *email*, *password*, serta durasi atau paket yang dipilih. Lalu diarahkan pada *payment* yang sistemnya membayar terlebih dahulu kemudian diproses. Pada Spotify premium ini dibagi menjadi dua layanan yaitu layanan *family* dan layanan

⁹ Isnaen Maulidya Priyanti, "Milenial dan Aplikasi Streaming Musik (Studi Fenomenologi Penggunaan Aplikasi Spotify di kalangan Milenial)," *Skripsi* (Jakarta: Universitas Pertamina, 2021), 27.

individual. Layanan *family* adalah menggunakan satu akun untuk beberapa pengguna maksimum enam pengguna. Sedangkan layanan *individual* adalah hanya menggunakan satu akun untuk satu pengguna.¹⁰

Berdasarkan fenomena jual beli Spotify premium ini ada hal yang menarik dalam jual beli tersebut. Pertama tentang objek yang diperjualbelikan yaitu fasilitas premium di mana hal ini merupakan sesuatu yang samar karena bukan barang nyata dan apakah yang dijual tersebut telah memenuhi rukun dan syarat jual beli atau tidak. Di sini Rere sebagai penjual dan pemilik akun @ornamichi tidak menjelaskan secara jelas mengenai fasilitas premium tersebut. Namun pada dasarnya, penjualan layanan aplikasi Spotify hanya tersedia pada aplikasi resmi Spotify.¹¹ Dan pihak Spotify tidak memberi izin bagi siapapun untuk menggunakan fitur tersebut baik untuk penggunaan komersial maupun non komersial.¹²

Kedua adanya kejanggalan peneliti mengenai penggunaan akun dalam Spotify premium. Jadi dalam jual beli Spotify premium terdapat dua akun yaitu akun pribadi dan akun dari *seller*. Ella sebagai pembeli dan pemilik akun @Aiseegr1 mengatakan bahwa ia membeli fasilitas premium dengan menggunakan akun pribadi dan apakah dalam proses jual beli yang dilakukan hukumnya sah atau tidak.¹³ Sementara itu, Ria pembeli dan pemilik akun @outronori mengatakan bahwa pada akun yang dibeli dari

¹⁰Memulai atau Bergabung ke Premium *Family* Spotify, dikutip dari <https://support.spotify.com/id-id/article/start-or-join-family-plan/>, [diunduh tanggal 10 April 2023].

¹¹Rere, *Hasil Wawancara*, 30 Januari 2023 pukul 18.54 WIB.

¹²Persyaratan dan Ketentuan Penggunaan Spotify, dikutip dari <http://www.spotify.com/legal/end-user-agreement/>, [diunduh tanggal 10 April 2023].

¹³Ella, *Hasil Wawancara*, 6 Februari 2023 pukul 13.53 WIB.

akun *seller* terdapat ketentuan tidak diperbolehkan mengubah *email* dan kata sandi. Karena pada dasarnya barang yang sudah dibeli itu menjadi penguasaan mutlak pembeli.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang akad jual beli seperti apa yang sesuai dengan model jual beli akun Spotify tersebut. Begitu juga mengenai praktik jual beli khususnya harus memperhatikan objek jual beli. Kemudian pada jual beli ini banyak terjadi di media sosial khususnya Twitter. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Spotify Premium di Media Sosial Twitter”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap objek jual beli Spotify premium di media sosial Twitter?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan akun dalam Spotify premium?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tinjauan hukum Islam terhadap objek jual beli Spotify premium di media sosial Twitter
2. Untuk menganalisis tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan akun dalam Spotify premium

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber inspirasi, referensi, ataupun sumber informasi bagi penulis dan pembaca untuk mempelajari lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan topik jual beli Spotify premium.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman oleh masyarakat dalam pelaksanaan praktik jual beli Spotify premium di media sosial Twitter dan pemerintah dalam bidang kominfo untuk mengatur regulasi agar tidak menimbulkan jual beli ilegal dan tidak merugikan pihak-pihak yang memiliki fasilitas premium tersebut.

E. Telaah Pustaka

Untuk menghindari pengulangan, plagiarisme, atau peniruan, tujuan telaah pustaka adalah untuk menyatakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa topik yang dicakup oleh penulis belum pernah dieksplorasi sebelumnya.¹⁴ Dalam telaah pustaka penulis memasukkan beberapa telaah pustaka diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ariza Nurul Aini Baroroh, UIN Walisongo Semarang 2019, yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium *Lifetime* Di Media

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 162.

Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps)". Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana praktik jual beli aplikasi illegal Spotify premium *lifetime* di media sosial Instagram dan (2) Bagaimana analisis hukum Islam terhadap jual beli aplikasi illegal Spotify premium *lifetime* di media sosial Instagram. Hasil penelitiannya adalah praktik jual beli aplikasi illegal Spotify premium *lifetime* di Instagram menggunakan akad jual beli di mana penjual dan pembeli tersebut dikatakan *fasid* karena adanya salah satu syarat jual beli yang tidak terpenuhi yaitu barang yang dijual merupakan barang bajakan.¹⁵ Kemudian dalam jual beli tersebut hukumnya tidak diperbolehkan oleh syariat karena merupakan produk bajakan dan melanggar peraturan undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kemudian yang menjadi kesamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang jual beli Spotify premium dalam hukum Islam. Perbedaan dalam penelitian Ariza memfokuskan pada boleh tidaknya jual beli akun. Sedangkan pada peneliti ini lebih memfokuskan dalam jual beli Spotify premium.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Aldi Firmansyah Ramadhani, UIN Sunan Ampel Surabaya 2020, yang berjudul "Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox dan Spotify di Sosial Media Facebook". Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana praktik jual beli fasilitas akun premium Joox dan Spotify di sosial media

¹⁵ Ariza Nurul Aini Baroroh, "Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps)," *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 88.

Facebook dan (2) Bagaimana analisis hukum Islam terhadap praktik jual beli fasilitas akun premium Joox dan Spotify di sosial media Facebook. Hasil penelitiannya adalah praktik jual beli fasilitas Joox dan spotify di Facebook menggunakan akad ijārah karena adanya sistem sewa menyewa pada fasilitas akun tersebut dan memiliki batas tenggang waktu dengan perbedaan harga yang berbeda. Kemudian dalam jual beli tersebut hukumnya tidak sah adanya hal yang menyebabkan ijārah rusak karena dalam penggunaan fasilitas kehilangan akses premium sebelum masa tenggang waktu habis.

Persamaan dalam penelitian Aldi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang jual beli Spotify premium dalam hukum Islam. Adapun perbedaan dalam penelitian Aldi lebih memfokuskan pada akun Spotify yang ditinjau dari hukum Islam sewa-menyewa sedangkan pada peneliti lebih memfokuskan dalam jual beli Spotify premium.¹⁶

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Ispi Yanti, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023, yang berjudul “Praktik Jual Beli Akun Spotify Premium Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Positif”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana praktik perjanjian jual beli akun Spotify Premium For Family di media sosial berdasarkan kajian analisis Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan (2) Bagaimana legalitas perjanjian jual beli akun Spotify Premium For Family berdasarkan kajian analisis Undang-Undang Nomor 11 Tahun

¹⁶ Aldi Firmansyah Ramadhani, “Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox dan Spotify di Sosial Media Facebook,” *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 81.

2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Hasil penelitiannya adalah praktik jual beli akun Spotify premium berdasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah syaratnya sudah terpenuhi sehingga sah untuk dilakukan. Akan tetapi, ketentuan hukum objeknya batal karena tidak diketahui kepemilikannya sehingga melanggar hak ekonomi pencipta. Kemudian dalam Kitab Undang-Undang Perdata maupun Undang-Undang Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik adalah tidak sah karena hal ini dianggap tidak mempunyai itikad baik dan juga melanggar ketentuan perundang-undangan sehingga tindakan tersebut merupakan tindakan illegal.¹⁷

Persamaan dalam penelitian Ispi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang jual beli akun Spotify premium. Adapun perbedaan dalam penelitian Ispi memfokuskan pada akun Spotify yang ditinjau dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Positif sedangkan pada peneliti lebih memfokuskan dalam jual beli Spotify premium.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan di lapangan secara sistematis mengenai berbagai bentuk data yang berkaitan dengan permasalahan di lapangan yang bertujuan untuk

¹⁷ Ispi Yanti, "Praktik Jual Beli Akun Spotify Premium Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Positif," *Islamic Business Law*, 2 (2023), 15.

mengumpulkan data atau informasi tentang masalah tertentu yang melingkupi kehidupan masyarakat di mana menjadi topik penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yaitu menggunakan teori hukum Islam berdasarkan pada nilai-nilai dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis fenomena yang terjadi di Twitter yaitu jual beli Spotify premium yang berkaitan dengan objek dan penggunaan akun.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai pengamat penuh sekaligus sebagai pengumpul data secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lapangan yaitu hadir secara *online* di *website* Spotify untuk menggali data terhadap praktik jual beli Spotify premium di Twitter.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sebuah *platform* media sosial yaitu Twitter, maka lokasi penelitian ini di beberapa akun Twitter para penjual dan pembeli Spotify premium.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah suatu fakta, informasi, maupun keterangan yang digunakan sebagai pemecahan masalah atau mengungkapkan suatu

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), 81.

fenomena.¹⁹ Data umum dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang aplikasi Spotify dan Twitter. Data khusus dalam penelitian ini adalah tentang teori jual beli yang digunakan dalam menganalisis objek dan penggunaan akun pada Spotify premium.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui proses wawancara secara langsung yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan pedoman pertanyaan peneliti dan kaitanya dengan permasalahan penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh peneliti adalah wawancara secara langsung melalui *Direct Message* (DM) di Twitter dengan beberapa pihak penjual yang terlibat yaitu Rere, Diva, Nettie, Ravenna, dan pihak pembeli yaitu Ella, Rara, Asya, Ria, Okta, dan Lia serta pihak Spotify.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dilakukan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berupa daftar harga Spotify premium, bentuk akun Spotify premium, dan link order Spotify premium.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: A- Ruzz Media, 2016), 204.

²⁰ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 99.

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data primer terhadap fenomena yang ada pada objek penelitian.²¹ Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap kegiatan jual beli akun Spotify premium di Twitter untuk mendapatkan data terkait cara mempromosikan akun Spotify premium di Twitter, lagu-lagu yang diputar, jumlah views yang mendengarkan lagu.

b. Wawancara

Wawancara adalah melakukan suatu kegiatan di mana untuk memperoleh informasi langsung dengan mengadakan tanya jawab kepada informan.²² Dalam penelitian ini penulis menyiapkan beberapa pertanyaan yang dapat diajukan secara langsung kepada penjual dan pembeli akun Spotify premium melalui *Direct Message* (DM) Twitter karena berpengaruh dalam proses penelitian. Di sini teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data terkait objek dan penggunaan akun pada Spotify premium.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang mana sebagai pelengkap dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini dokumentasi untuk mendapatkan data berupa gambar-gambar akun Spotify

²¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 75.

²² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 133.

premium, data daftar harga, dan testimoni yang diupload di Twitter.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deduktif. Dalam metode deduktif ini, penulis mengamati fenomena yang saat ini sedang marak terjadi di lapangan yang kemudian dibandingkan dengan teori dan dalil-dalil, sehingga dapat ditarik kesimpulan khusus sebagai titik akhirnya. Metode deduktif adalah analisa yang bertolak pada data-data yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus.²³ Dalam penelitian ini terdapat dua permasalahan yang menjadi fenomena jual beli akun Spotify premium di Twitter. Yaitu terkait dengan objek jual beli dan penggunaan akun pada aplikasi Spotify premium. Kedua pokok permasalahan tersebut dikaitkan dengan teori hukum Islam dan ditarik kesimpulan secara khusus terkait sah tidaknya praktik jual beli Spotify premium di Twitter.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, sehingga data yang diperoleh dapat diterima atau dipercaya maka peneliti menggunakan beberapa teknik:

²³ Unggul Sagena, *Metode Penelitian Sub Rumpun Ilmu Politik* (t.tp.: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 37.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu suatu proses di mana membandingkan antara sumber satu dengan sumber yang lainnya, semakin banyak data yang diperoleh semakin baik pula hasil penelitiannya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara pihak penjual yaitu Rere, Diva, Nettie, Ravenna, dan pembeli yaitu Ella, Rara, Asya, Ria, Okta, dan Lia serta pihak Spotify.
- b. Triangulasi Metode, yaitu jenis penelitian triangulasi dengan menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi pada pihak penjual dan pembeli Spotify premium di Twitter.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan yang secara umum tentang latar belakang masalah, latar belakang masalah adalah suatu informasi yang disusun secara sistematis yang berkenaan dengan fenomena dan masalah problematik yang menarik untuk di teliti. Rumusan masalah, rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dimana

perntanyaan tersebut akan dicarikan jawabannya melalui penelitian, olah data, dan eksperimen lainnya secara ilmiah. Tujuan penelitian adalah suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari suatu alasan dan konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus. Telaah pustaka adalah suatu kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti dan untuk mengetahui perbedaan penelitian satu dengan penelitian lainnya. Kajian teori adalah serangkaian konsep, definisi yang menjadi hal penting dalam sebuah penelitian dan menjadi landaan teori dari penelitian tersebut. Metode penelitian adalah suatu prosedur, langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian. Sistematika pembahasan adalah menjelaskan struktur isi pembahasan terkait dengan judul bab, isi bab, dan fungsi bab tersebut.

BAB II : JUAL BELI DALAM HUKUM ISLAM

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian. Dalam bab ini akan dipaparkan jual beli dalam hukum Islam yang meliputi

pengertian jual beli, dasar hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, dan macam-macam jual beli.

BAB III : PRAKTIK JUAL BELI AKUN SPOTIFY PREMIUM DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Bab ini merupakan hasil penelitian lapangan tentang akad jual beli akun Spotify premium di Twitter. Pada bab ini terbagi menjadi data umum yaitu gambaran umum tentang aplikasi Spotify dan Twitter serta data khusus yang meliputi teori jual beli yang digunakan dalam menganalisis objek dan penggunaan akun pada Spotify premium.

BAB IV : ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP AKAD JUAL BELI AKUN SPOTIFY PREMIUM DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Bab ini membahas terkait analisis masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu analisis hukum Islam terhadap objek jual beli Spotify premium di Twitter dan analisis hukum Islam terhadap penggunaan akun dalam Spotify premium. Pada bab ini berisi tentang analisis hukum Islam terhadap jual beli Spotify premium di Twitter.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang memuat jawaban rumusan masalah

secara singkat dan bab ini juga memuat saran-saran yang diberikan dalam praktik jual beli Spotify premium di Twitter.



BAB II

JUAL BELI DALAM HUKUM ISLAM

Pada bab ini akan dipaparkan teori jual beli dalam hukum Islam. Yang dimaksud dengan hukum Islam adalah peraturan yang dirumuskan berdasarkan wahyu Allah dan sunnah rasul tentang tingkah laku *mukallaf* (orang yang sudah dibebani kewajiban) yang diakui dan diyakini berlaku mengikat bagi semua pemeluk agama Islam.¹

A. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam bahasa Arab berasal dari kata *al-buyū'*. *Al-buyū'* adalah bentuk jamak dari *al-bai'*. *Al-bai'* adalah masdar, sedangkan masdar sebenarnya tidak ada bentuk jamak karena jual beli banyak ragamnya. Kata tersebut diungkapkan dalam bentuk jamak karena perbedaan jenis jual beli. Kata lain dari *al-bai'* adalah *al-shirā'*, *al-mubadalah*, *al-tijārah*.

Makna dasar *al-bai'* adalah memindahkan kepemilikan kepada orang lain dengan bayaran harga tertentu. Sedangkan *al-shirā'* adalah menerima kepemilikan yang dipindahkan tersebut.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa jual beli merupakan sarana tempat bertemunya antara penjual dan pembeli yang dilakukan atas dasar suka sama suka sehingga keduanya dapat saling memperoleh kebutuhan secara sah. Dengan demikian jual beli

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), 3.

menciptakan hubungan antar manusia di muka bumi dengan alasan agar keduanya saling mengenal satu sama lain, sehingga interaksi sosial dapat terlaksana dengan baik karena manusia merupakan makhluk sosial.

Dengan demikian, jual beli merupakan pertukaran harta antara dua pihak atas dasar suka sama suka dan memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan berarti barang tersebut dipertukarkan dengan alat ganti yang dapat dibenarkan di sini berarti milik atau harta tersebut dipertukarkan dengan alat pembayaran yang sah dan diakui keberadaannya, misalnya uang rupiah dengan mata uang lainnya.²

B. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli merupakan suatu kegiatan bertransaksi yang sesuai dengan syariat Islam dalam artian harus jelas hukumnya. Pada dasarnya, Islam tidak melarang apapun bentuk jual beli selama tidak merugikan dan tidak melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan agar tetap menjaga Ukhuwah Islamiyah. Jual beli sebagai cara untuk menolong sesama manusia dan mempunyai dasar yang sangat kuat. Dalam jual beli ini yang dijadikan dasar hukum adalah berdasarkan hukum Islam

1. Berdasarkan Al-Qur'an

a. Al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ

² Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta:Sinar Grafida, 2000), 129.

Artinya: Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.³

b. Al-Qur'an Surah al-Nisā' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya, Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁴

2. Berdasarkan Hadis

Hadis Rasulullah SAW. yang diriwayatkan Rifā'ah bin Rāfi' al-Bazār dan Hākim:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ { أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

سُئِلَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ، وَكُلُّ بَيْعٍ

مَبْرُورٍ { رَوَاهُ الْبَزَّازُ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Artinya: Dari Rifā'ah bin Rāfi' r.a., Nabi SAW. pernah ditanya oleh seorang sahabat, “Pekerjaan apakah yang paling baik?” Nabi ketika itu menjawab “pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual beli yang bersih”.⁵

³ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 61.

⁴ Ibid., 112.

⁵ Al-Ḥāfiẓ Ibn Ḥajar al-Asqāllanī, *Terjemahan Bulūghul Marām*, ter. Moh. Machfuddin Aladip (Jakarta: Pustaka Imam Adz-Dzahābī, 2012), 375.

Artinya dalam jual beli ini merupakan pekerjaan yang baik dimana jual beli tanpa adanya kecurangan-kecurangan dan diridhai Allah SWT. dan mendapatkanya keberkahan, sehingga dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup.

3. Berdasarkan Kaidah Fikih

والأصل في العقود والمعاملات الصحة حتى يقوم دليل على البطلان والتحریم

Artinya: Hukum asal dalam berbagai perjanjian dan muamalat adalah sah sampai adanya dalil yang menunjukkan kebathilan dan keharamannya. (*I'lamul Muwaqi'in*, 1/344)⁶

4. Berdasarkan Ijma'

Ijma menurut pendapat para ahli adalah pemahaman para mujtahid muslim pada suatu masa setelah wafatnya Nabi atas suatu hukum syariat yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Dalam ijma' menegaskan atas kebolehan akad pembeli dan penjual dimana hal ini para ulama muslim sependapat. Ijma' juga mengajarkan kepada kita bahwa kebutuhan manusia berkaitan dengan barang-barang yang ada pada milik orang lain, dan bahwa kepemilikan barang-barang tersebut tidak akan berpindah tanpa pembayaran. Menurut hukum jual beli adalah cara untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia karena pada hakikatnya manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa bantuan orang lain.⁷

⁶ Imam Ibnu Al-Qayyim, *I'lamul Muwaqi'in* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), 1/344.

⁷ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),

C. Rukun dan Syarat Jual Beli

1. Rukun Jual Beli

Rukun merupakan suatu akad yang harus dipenuhi untuk menunjukkan kerelaan dengan menukarkan harga dan barang. Agar suatu transaksi dianggap sah di mata syariah, syarat-syarat tertentu harus dipenuhi. Jual beli memiliki rukun dan syarat yang wajib dipenuhi sehingga jual beli tersebut dikatakan sah oleh *syara'*.

Adapun jumhur ulama menetapkan rukun jual beli ada empat, yaitu:

- a. Orang yang berakad (penjual dan pembeli / *'āqidain*)
- b. Lafal *ijāb* dan *qabūl* (*Ṣīgat*)
- c. Barang yang dibeli (*Ma'qūd alaiḥ*)
- d. Nilai tukar pengganti barang

Sedangkan menurut Imam Ḥanafī, rukun jual beli adalah *ijāb qabūl* yang menunjukkan adanya maksud untuk saling menukar atau sejenisnya. *Ijāb* menurut Imam Ḥanafī adalah menetapkan perbuatan khusus yang menunjukkan kerelaan yang terucap pertama kali dari perkataan salah satu pihak, baik penjual seperti kata *bi'tu* (saya menjual) maupun dari pembeli seperti mendahului menyatakan kalimat, “*Saya ingin membelinya dengan harga sekian*”. Sedangkan *qabūl* adalah apa yang dikatakan kali kedua dari salah satu pihak.⁸

2. Syarat Jual Beli

⁸ Wahbah Al-Zuhairi, *Fiqh Islām wa Adillatuh*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2011), 29.

Dalam transaksi jual beli harus terpenuhi empat syarat yaitu syarat terjadinya transaksi, syarat sah jual beli, syarat berlaku jual beli, dan syarat keharusan (komitmen) jual beli. Tujuan dari syarat-syarat ini secara umum untuk menghindari terjadinya sengketa di antara manusia, melindungi kepentingan kedua belah pihak, menghindari terjadinya manipulasi, dan menghilangkan kerugian karena faktor ketidaktahuan.⁹

Dengan begitu, jika sebuah transaksi tidak memenuhi syarat terjadinya transaksi, maka transaksi dianggap batal. Jika tidak memenuhi syarat sah, maka transaksi menurut mazhab Ḥanafi dianggap rusak. Jika tidak memenuhi syarat berlaku, maka transaksi akan ditangguhkan sampai mendapat izin dan tidak boleh memindahkan hak kepemilikan barang kecuali setelah adanya izin. Jika tidak memenuhi syarat komitmen, maka transaksi berstatus boleh dipilih, artinya pelaku transaksi masih memiliki pilihan antara meneruskan atau membatalkan transaksi.

a. Syarat Jual Beli Menurut Mazhab Ḥanafi

Syarat-syarat jual beli menurut Ḥanafi ada empat kategori, yaitu syarat terjadinya transaksi, syarat sah, syarat berlaku, dan syarat *Iuzūm*. Dari keempat kategori ini, Ḥanafi membaginya menjadi 23 syarat, yaitu:¹⁰

1) Syarat terjadinya transaksi itu ada empat jenis, sebagai berikut:

⁹ Ibid., 34.

¹⁰ Ibid., 59.

a) Jenis pertama, syarat pelaku transaksi. Diisyaratkan pada pelaku transaksi baik itu penjual maupun pembeli ada dua syarat, yaitu:

(1) Hendaknya pelaku transaksi berakal dan *mumayyiz* sehingga tidak sah jual beli yang dilakukan oleh orang gila, juga anak kecil yang belum *mumayyiz*

(2) Hendaknya pelaku transaksi berbilang sehingga jual beli yang dilakukan oleh satu orang saja menjadi batal, karena jual beli mengharuskan ada pernyataan ijab dari satu pihak dan pernyataan qabul dari pihak lain. Kecuali ayah, wali ayah, hakim, dan utusan masing-masing dari kedua belah pihak maka mereka berhak melakukan transaksi mewakili kedua pihak.

b) Jenis kedua, syarat *ṣīgat* (pernyataan) transaksi. Disyaratkan pada pernyataan akad berupa *ījāb qabūl* ada tiga syarat, yaitu:

(1) Bentuk pernyataan harus didengar oleh kedua belah pihak sehingga jual beli tidak sah kecuali jika semua pihak mendengar pihak lainnya berbicara.

(2) Antara kandungan *ījāb* dan *qabūl* harus ada kesesuaian. Maksudnya, pembeli harus menyetujui semua yang diwajibkan pembeli dan harga yang diinginkannya.

Dengan demikian, jika berbeda antara isi *ījāb* dan *qabūl*, maka jual beli dianggap batal. Kecuali, jika perbedaan itu mengandung unsur kebaikan, seperti pembeli menerima untuk memberi harga yang lebih dari yang diminta penjual.

(3) Transaksi harus dilakukan di satu tempat. Artinya, pernyataan *ījāb* dan *qabūl* harus dinyatakan pada satu tempat tanpa ada renggang waktu. Dengan demikian, jika transaksi itu dilakukan pada dua tempat yang berbeda, maka jual beli tidak sah. Sedangkan jika dipisah dengan hal yang tidak ada kaitannya dengan akad seperti salah satu pihak pergi dari majelis sebelum menyatakan *qabul*, atau salah satu pihak melakukan pekerjaan lain, maka transaksi dianggap batal. Kesatuan tempat itu bisa menurut *'urf* transaksi dan kebiasaan masyarakat setempat. Akan tetapi, tidak disyaratkan pernyataan *qabul* harus dinyatakan dengan segera, karena pembeli membutuhkan waktu untuk berpikir.

c) Jenis ketiga, syarat-syarat menyangkut barang. Disyaratkan pada barang itu ada lima syarat, yaitu:

- (1) Hendaknya barang berupa suatu harta, yaitu sesuatu yang bisa dimanfaatkan seperti biasanya. Dengan demikian, jual beli bangkai atau satu biji gandum tidak sah, karena dianggap bukan barang yang dapat dimanfaatkan.
- (2) Hendaknya barang yang dijual itu berharga, yaitu barang yang boleh dimanfaatkan oleh syariat. Dengan demikian, jual beli minuman keras dan babi tidak sah, karena tidak bisa dimanfaatkan oleh syariat. Sebelumnya, kedua syarat ini telah disatukan.
- (3) Hendaknya barang dimiliki. Maksudnya, barang menjadi milik orang tertentu. Dengan demikian, jual beli barang yang berstatus milik umum seperti rumput yang menjadi milik umum meskipun berada pada tanah yang menjadi milik khusus orang tertentu hukumnya tidak sah.
- (4) Hendaknya barang ada saat transaksi dilakukan. Dengan demikian, tidak sah jual beli yang tidak ada wujud barangnya sama sekali, seperti menjual janin dari janin hewan yang masih ada dalam kandungan, ataupun menjual sesuatu yang kemungkinan besar tidak ada,

seperti janin yang masih ada dalam kandungan dan air susu yang masih ada dalam sumber asalnya.

(5) Hendaknya barang yang dijual itu bisa diserahkan pada saat transaksi dilakukan. Dengan demikian, tidak sah jual beli seperti ikan yang masih ada di dalam air dan burung yang sedang terbang di udara.¹¹

d) Jenis keempat, syarat-syarat menyangkut harga yang berubah-ubah (*badl*). Hanya ada satu syarat untuk jenis ini, yaitu harga harus berupa barang berharga dan bernilai. Dengan demikian, tidak sah jual beli dengan harga yang bukan berupa barang berharga seperti babi dan minuman keras.

2) Syarat sahnya transaksi dibagi menjadi dua, yaitu syarat umum dan syarat khusus sebagai berikut:

a) Pertama, syarat umum adalah syarat-syarat yang berkaitan dengan semua jenis jual beli, yaitu semua syarat terjadinya transaksi. Karena semua transaksi dianggap tidak terjadi dan dianggap tidak sah kecuali dengan ditambah empat syarat sah berikut ini.

(1) Hendaknya barang dan harga dapat diketahui sehingga mencegah dari persengketaan. Dengan demikian, tidak

¹¹ Ibid., 60

sah bila seseorang menjual barang yang tidak diketahui, seperti jual beli seekor kambing yang berada di tengah-tengah sekumpulan kambing, begitu pula tidak sah menjual sesuatu dengan harga yang harganya tidak disebutkan.

(2) Hendaknya jual beli tidak berlaku sementara. Dengan demikian, jika jual beli dibatasi waktunya pada waktu tertentu, maka tidak sah. Karena hakikat jual beli adalah berpindahnya hak pemilikan barang atau harga dengan sifat terus-menerus dan tidak punya batas waktu.

(3) Hendaknya jual beli harus mengandung faedah.

(4) Hendaknya transaksi jual beli tidak mengandung syarat yang bisa membatalkannya. Syarat yang dimaksud adalah syarat yang lebih menguntungkan bagi salah satu pihak saja dan tidak didukung oleh agama, dikenal oleh tradisi, ataupun tidak sesuai dengan tujuan transaksi

b) Kedua, syarat-syarat khusus yang menyangkut sebagian jenis jual beli itu ada lima syarat, yaitu:

(1) Jual beli barang yang dapat berpindah dan properti yang ditakutkan rusak disyaratkan harus ada di tangan penjual.

(2) Hendaknya harga pertama dalam jual beli amanah (mencakup murābaḥah, tawliyah, wadhī'ah, dan isyrāk) harus diketahui.

(3) Keharusan ada di tangan dan kesamaan dalam tukar-menukar barang sejenis yang bisa ditimbang dan dikilo maka ini adalah syarat dalam jual beli barang-barang riba.

(4) Jika jual beli berbentuk salam, maka syarat-syaratnya harus terpenuhi, seperti keharusan menerima atau memegang modal semuanya di tempat transaksi.

(5) Jika jual beli berbentuk piutang, maka tidak boleh salah satu dari barang atau harga berupa piutang juga.¹²

3) Syarat-syarat berlakunya transaksi ada dua, yaitu:

a) Hendaknya barang harus menjadi hak milik penuh penjual atau paling tidak ia memiliki wewenang terhadap barang itu. Karena itu, jual beli barang yang tidak dimiliki penjual tidak dapat berlaku.

b) Hendaknya dalam barang tidak ada hak orang lain.

¹² Ibid., 61.

- 4) Syarat *lāzim* transaksi hanya ada satu, yaitu jual beli tidak boleh mengandung adanya khiyar. Dengan demikian, jual beli yang mengandung khiyar tidak *lāzim* artinya bisa dibatalkan.

b. Syarat Jual Beli Menurut Mazhab Mālikī

Mazhab Mālikī menentukan syarat-syarat jual beli, meliputi pelaku transaksi, *ṣīgat* transaksi, dan barang transaksi.

- 1) Syarat pelaku transaksi baik penjual maupun pembeli ada tiga, ditambah satu syarat khusus untuk penjual, sebagai berikut:
- a) Hendaknya penjual dan pembeli sudah *mumayyiz*. Dengan demikian, jual beli yang dilakukan anak-anak yang belum *mumayyiz*, orang gila, orang pingsan, dan mabuk dianggap tidak sah. Adapun jual beli anak yang sudah *mumayyiz* dianggap jual beli yang sah tetapi tidak berlaku *lāzim*, kecuali kalau dia melakukan jual beli dengan berstatus wakil dari seorang yang baligh maka jual belinya *lāzim*.¹³
 - b) Hendaknya kedua pihak berstatus pemilik, atau wakil dari pemilik barang, atau wali dari pemilik barang.
 - c) Penjual dan pembeli harus rela, karena jual beli orang yang dipaksa dianggap batal.
 - d) Hendaknya penjual seorang yang berakal sehat.

¹³ Ibid., 61.

2) Syarat-syarat *ṣīgat* ada dua, yaitu:

- a) Tempat transaksi harus satu. Artinya *ījāb* dan *qabūl* dinyatakan pada satu tempat.
- b) Tidak boleh ada sesuatu yang memisah antara *ījāb* dan *qabūl* yang menunjukkan atas penolakan untuk melanjutkan transaksi. Jika itu terjadi, maka transaksi dianggap sah.

3) Syarat-syarat untuk barang dan harga ada lima, yaitu:

- a) Barang tidak dilarang oleh agama sehingga menjual bangkai, darah, dan barang yang tidak ada di tangan tidak sah.
- b) Barang harus bersih sehingga tidak sah jual beli barang najis, seperti bird an babi.
- c) Barang harus bisa dimanfaatkan secara agama. Dengan demikian, tidak sah menjual barang yang tidak ada manfaatnya.
- d) Keduanya harus diketahui oleh kedua belah pihak sehingga tidak boleh menjual barang yang tidak jelas.
- e) Keduanya harus bisa diserahkan sehingga tidak sah jual beli barang yang tidak bisa diserahkan, seperti ikan di laut.¹⁴

c. Syarat Jual Beli Menurut Mazhab Shāfi'ī

¹⁴ Ibid., 62.

Ulama Shāfi'iyah menentukan bahwa syarat jual beli meliputi syarat pelaku transaksi, *ṣīgat*, dan syarat barang.

1) Syarat-syarat pelaku transaksi ada empat, yaitu:

- a) *Rushd*, yaitu pelaku transaksi harus baligh dan berakal, serta bisa mengatur harta dan agamanya dengan baik.
- b) Pelaku transaksi tidak boleh dipaksa secara tidak benar. Dengan demikian, bila seseorang dipaksa untuk melakukan transaksi jual beli, maka transaksinya dianggap tidak sah.
- c) Keislamannya orang yang membeli al-Qur'an atau semacamnya.
- d) Seorang *Muḥārib* (orang yang memusuhi Islam) tidak boleh melakukan transaksi jual beli barang atau alat perang.¹⁵

2) Syarat-syarat *ṣīgat* transaksi ada tiga belas, yaitu:

- a) *Khitāb* (pernyataan dalam bentuk pembicaraan), yaitu masing-masing dari kedua pihak berbicara satu sama lain.
- b) Pembicaraan penjual harus tertuju kepada pembeli.
- c) Pernyataan qabūl harus dinyatakan oleh orang yang dimaksud dari pernyataan ijab. Karena itu, jika ijab dinyatakan lalu diterima oleh orang lain yang bukan wakil dari orang yang dimaksud dari ijab itu, maka jual beli tidak sah.

¹⁵ Ibid., 64.

- d) Pihak yang memulai pernyataan transaksi harus menyebutkan harga dan barang.
- e) Kedua pihak harus memasudkan arti lafaz yang diucapkannya.
- f) Orang yang memulai pernyataan transaksi bersikeras atas pernyataan transaksinya dan kedua pihak hendaknya tetap memiliki kemampuan sampai pernyataan qabul diucapkan.
- g) Tidak boleh terjadi pemisahan waktu yang lama antara pernyataan *ījāb* dan *qabūl* meski sekedar mencatat atau isyarat orang bisu dengan diam yang lama.
- h) Antara pernyataan *ījāb* dan *qabūl* tidak boleh diselengi dengan pernyataan asing yang tidak termasuk dalam konteks transaksi, meskipun pernyataan asing itu sedikit ataupun kedua pihak belum berpisah dari tempat transaksi karena tindakan itu menunjukkan tidak mau untuk melanjutkan transaksi.
- i) Pihak yang menyatakan *ījāb* tidak boleh mengubah pernyataan *ījāb* sebelum pihak *qabūl* menerimanya.
- j) *Ṣīgat* transaksi harus didengar, artinya masing-masing pihak dan orang yang ada di sekelilingnya harus mendengarkan satu sama lain.
- k) Harus ada kesesuaian isi antara *ījāb* dan *qabūl*. Karena transaksi dianggap tidak sah bila isi keduanya berbeda.

- l) *Ṣīgat* tidak bergantung pada sesuatu yang keluar dari hakikat transaksi.
 - m) Transaksi tidak boleh bersifat sementara.¹⁶
- 3) Syarat-syarat barang ada lima, yaitu:
- a) Hendaknya barang harus bersih. Karena itu, tidak sah menjual anjing, minuman keras, dan barang yang terkena najis yang tidak bisa dibersihkan seperti cuka, susu, minyak, dan cat.
 - b) Hendaknya barang bermanfaat secara agama, maka tidak boleh menjual serangga yang tidak ada manfaatnya, binatang buas dan burung yang tidak bermanfaat, seperti singa, macan, burung rajawali, dan burung gagak yang tidak boleh dimakan.
 - c) Hendaknya barang bisa diserahkan. Dengan demikian, tidak sah menjual burung di udara, ikan di laut, binatang yang sedang hilang, budak yang kabur dan barang yang dirampas.
 - d) Hendaknya barang yang dijual merupakan milik penjual atau setidaknya ia memiliki hak kuasa atasnya. Atas dasar ini, transaksi *fudhuli* (orang yang menjual barang orang lain tanpa seizin empunya atau tanpa hak kuasa atasnya) dianggap batal.

¹⁶ Ibid., 65.

- e) Hendaknya barang diketahui jenis, jumlah, dan sifatnya oleh kedua pihak. Atas dasar ini, menjual salah satu dari dua kain atau semacamnya dianggap batal, karena adanya ketidakjelasan mengenai barang yang dijual.¹⁷

d. Syarat Jual Beli Menurut Mazhab Hambali

Mazhab Hambali menentukan syarat jual beli meliputi syarat pelaku transaksi, *ṣīgat* transaksi, dan syarat barang.

1) Syarat-syarat pelaku transaksi ada dua, yaitu:

- a) *Ar-Rushd* (kemampuan pikiran) kecuali pada barang-barang yang tidak terlalu berharga. Dengan demikian, tidak sah jual beli yang dilakukan oleh anak kecil, orang gila, orang mabuk, dan orang idiot. Namun, jual beli bisa dianggap sah jika seorang wali mengizinkan anak kecil yang *mumayyiz* dan orang idiot untuk melakukan jual beli karena adanya kepentingan. Sedangkan seorang wali tidak boleh memberi izin jika tidak adanya kepentingan karena hanya menyia-nyiakan harta atau barang.
- b) Kedua pelaku transaksi harus saling ridha dan berdasarkan pilihannya sendiri atau keduanya tidak dipaksa kecuali atas kebenaran. Artinya, pelaku melakukan transaksinya dengan penuh pilihan.¹⁸

2) Syarat-syarat *ṣīgat* ada tiga, yaitu:

¹⁷ Ibid., 66.

¹⁸ Ibid., 67.

- a) *Ijāb* dan *qabūl* harus dinyatakan di satu tempat.
 - b) Hendaknya antara *ijāb* dan *qabūl* tidak boleh dipisah dengan sesuatu yang secara '*urf*' menunjukkan penolakan dalam melakukan transaksi.
 - c) Hendaknya transaksi tidak bersifat sementara atau bergantung pada selain kehendak Allah.
- 3) Syarat-syarat untuk barang ataupun harga ada enam, yaitu:
- a) Hendaknya berbentuk barang berharga atau bernilai, yaitu sesuatu yang boleh dimanfaatkan secara *syar'i* dan secara mutlak bukan hanya dalam kondisi butuh dan darurat saja.
 - b) Hendaknya barang yang dijual milik penjualnya dengan milik penuh.
 - c) Hendaknya barang yang dijual bisa diserahkan ketika transaksi dilakukan, karena barang yang tidak bisa diserahkan sama hukumnya dengan barang yang tidak ada.¹⁹
 - d) Hendaknya barang yang dijual diketahui dengan jelas oleh penjual dan pembelinya dengan cara melihatnya sehingga keduanya mengetahuinya pada saat transaksi atau sebelumnya.

¹⁹ Ibid., 69.

- e) Hendaknya harga disebutkan dengan jelas bagi kedua pihak saat melakukan atau sebelum transaksi.²⁰
- f) Terhindarnya barang, harga, dan kedua belah pihak dari hal-hal yang menghalangi sahnyanya transaksi seperti riba atau syarat ataupun selain dari keduanya.

D. Macam-Macam Jual Beli

1. Jual beli *Shahih*

Jual beli pada syarat telah memenuhi rukun serta syarat yang telah ditetapkan. Barang bukan milik orang lain serta tidak terikat khiyar maka jual beli itu shahih serta mengikat penjual dan pembeli. Contoh, seseorang beli sepeda motor semua rukun serta syarat sudah terpenuhi. Barang itu sudah diperiksa pembeli dan tak ada kecacatan serta kerusakan barang, uang sudah diberikan ke penjual dan barang, uang sudah diberikan oleh penjual. Dan barang diterima sudah tidak ada khiyar.

2. Jual beli *Bathil*

Jual beli yang salah satu rukun serta syarat tidak terpenuhi. Seperti jual beli dilakukan oleh anak-anak, orang gila, atau barang yang dijual adalah haram dalam Hukum Islam, seperti:

- a. Jual beli barang yang tak ada, seperti jual beli janin hewan, dan jual beli buah yang tidak tampak

²⁰ Ibid., 70.

- b. Jual beli bersyarat, seperti jual beli pada *ījāb qabūl* nya ada syarat-syarat tertentu yang tidak berkaitan pada jual beli itu
- c. Jual beli zat haram serta najis, seperti jual beli bangkai dan minum minuman memabukkan
- d. Jual beli menimbulkan mudharat atau bahaya, seperti jual beli patung atau buku bacaan porno
- e. Jual beli yang mengandung unsur tipuan dan ketidakjelasan dalam mendapat barang

3. Jual beli *Fasad*

Jual beli tidak bertentangan dengan ketentuan syara;. Tapi ada unsur menghalangi keabsahan barang.

- a. Jual beli barang ada tapi saat akad jual beli barang itu tidak dihadirkan
- b. Jual beli barang curian
- c. Jual beli cara borongan untuk ditimbun lalu dijual saat barang langka dan harga jual naik²¹

²¹ Aldi Firmansyah Ramadhani, "Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox dan Spotify di Sosial Media Facebook," *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 32.

BAB III

PRAKTIK JUAL BELI SPOTIFY PREMIUM DI MEDIA SOSIAL TWITTER

A. Media Sosial Twitter

1. Profil Twitter

Twitter berganti dengan nama X adalah suatu media sosial dan layanan jejaring sosial yang dioperasikan oleh perusahaan Amerika Serikat, X Corp, penerus Twitter, Inc. Pengguna Twitter di luar Amerika Serikat secara hukum berada di bawah naungan Twitter *International Unlimited Company* yang ada di Irlandia. Hal ini membuat para pengguna tunduk pada regulasi perlindungan data Irlandia dan Undang-Undang Perlindungan Data Uni Eropa.¹

Twitter didirikan oleh 3 orang yaitu Jack Dorsey, Biz Stone dan Evan Williams pada bulan Maret tahun 2006, dan baru diluncurkan pada bulan Juli di tahun yang sama. Twitter adalah layanan bagi teman, keluarga, dan teman sekerja untuk berkomunikasi dan tetap terhubung melalui pertukaran pesan yang cepat. Pengguna dapat memposting tweet yang berisi foto, video, tautan, dan teks. Pesan tersebut dapat diposting ke profil lalu terkirim ke pengikut dan dapat dicari di pencarian Twitter.²

¹Davis, Twitter Berganti Nama Menjadi X, dikutip dari <https://www.theverge.com/2023/7/23/23804629/twitters-rebrand-to-x-may-actually-be-happening-soon>. [diunduh tanggal 16 September 2023].

²Pertanyaan Umum Pengguna Baru Twitter, dikutip dari <https://help.twitter.com/id/resources/new-user-faq>, [diunduh tanggal 16 September 2023].

Sejak diperkenalkan oleh Jack Dorsey pada tahun 2006, Twitter mengalami perembangan yang cukup pesat di dunia situs jejaring sosial. Twitter dapat dijuluki “*SMS of the Internet*” sebagai program aplikasi internet untuk mengirim pesan pendek ke aplikasi-aplikasi lain.³

Pada tahun 2009, Twitter menempati salah satu ranking 50 *website* yang paling populer di dunia yang diteliti oleh lembaga penelitian web *Alexa's Web Traffic Analysis*. Bulan Februari 2009, blog Compete.com memasukkan Twitter ke dalam tiga besar situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan berdasarkan perhitungan mereka yang mencatat 55 juta pengunjung bulanan.

Ide Twitter berawal dari sebuah sesi “*Brainstorming*” pada sebuah rapat yang diselenggarakan oleh anggota dewan perusahaan Podcasting Odeo dalam rangka menampilkan ide-ide kreatif untuk mengembangkan produk-produk yang akan dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Pada pertemuan itu, Jack Dorsey memperkenalkan sebuah gagasan untuk menggunakan layanan SMS agar dapat berkomunikasi dengan sekelompok kecil. Konsep tersebut didapatkan setelah mempelajari sebuah layanan SMS berbasis kelompok yang dikembangkan oleh TXTMob.⁴

Pada awalnya, produk yang sedang dibuat ini memiliki kode nama Twtrr yang terinspirasi dari Flickr dan ode pendek dari SMS

³ Elcom, *Twitter Best Social Networking* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 2.

⁴ *Ibid.*, 3.

Amerika yang hanya 5 karakter. Para pengembang awalnya bereksperimen dengan “10.958” sebagai kode pendek, meski kemudian berubah ke “40.404” untuk mudah digunakan dan mudah diingat. Pekerjaan mengembangkan Twtr ini dimulai pada tanggal 21 Maret 2006. Dorsey mencoba untuk mengirimkan pesan untuk pertama kalinya pada twitter hanya dengan kata-kata “*Just Setting My Twtr*”.

Prototype pertama Twitter diluncurkan hanya untuk layanan internal para karyawan Odeo, kemudian diluncurkan untuk publik pada bulan Juli 2006. Pada Oktober 2006 Biz Stone, Evan Williams, Dorsey, dan anggota lain dari perusahaan Odeo membentuk *Obvious Corporation* dan memperoleh saham Odeo beserta seluruh asetnya termasuk Odeo.com dan Twitter.com dari para investor dan pemegang saham Odeo Grup, tetapi kemudian Twitter membentuk perusahaan sendiri pada bulan April 2007.⁵

Titik awal kepopuleran Twitter adalah ketika mengikuti *South by Southwest* (SXSW), festival pada tahun 2007. Sepanjang festival jumlah tweets yang terkirim berkembang dari 20 ribu tweets sampai 60 ribu tweets per hari. Ribuan orang berkuat dalam festival itu untuk saling mengirim tweets kepada relasi mereka ataupun teman yang baru dikenal mereka melalui Twitter. Pada akhir festival, segenap staff dari Twitter menerima penghargaan dalam kategori

⁵ Ibid., 4.

“*Web Award*”. Dalam sambutannya, mereka berkata “*We’d like to thank you in 140 craracters or less. And we just did*”.

Secara total, Twitter meraih keuntungan sekitar 57 juta US Dollar dari bisnis yang telah mereka jalankan. Namun demikian, angka tersebut hanyalah sebuah perkiraan. Pada tahun awal kemunculannya, Twitter memperoleh keuntungan sekitar 1 sampai 5 juta US Dollar, pada tahun kedua sekitar 22 juta US Dollar, dan sampai pertengahan tahun 2008 mencapai 35 juta US Dollar Amerika. Perusahaan yang mendanai Twitter adalah Union Square Ventures, Digital Garage, Spark Capital, dan Bezos Expeditions.

Teknologi yang melatarbelakangi Twitter berupa teknologi web berbasis *Internet Relay Chat* (IRC). Pemrograman web *interface* pada Twitter memakai pemrograman *Ruby on Rails Framework*. Dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008, sebuah pesan hanya ditangani oleh sebuah antrian coding server pada *Ruby* yang dinamakan *Starling*. Namun sejak 2009, sistem tersebut telah secara bertahap diganti dengan perangkat lunak yang dinamakan Scala, yaitu sebuah layanan aplikasi pemrograman antarmuka (*Application Programming Interface/API*), yang memungkinkan layanan web dan aplikasi lainnya untuk saling berintegrasi dengan Twitter.⁶

Pada tahun 2012, lebih dari 100 juta pengguna telah men-tweet 340 juta per hari dan layanan ini menangani rata-rata 1,6 miliar

⁶ Ibid., 5.

permintaan pencarian per hari. Pada awal tahun 2019, Twitter memiliki lebih dari 330 juta pengguna aktif bulanan. Dalam praktiknya, sebagian besar *tweet* di-*tweet* oleh sebagian kecil pengguna. Pada tahun 2020, diperkirakan sekitar 48 juta akun adalah akun palsu (*fake accounts*).

Pada tanggal 27 Oktober 2022, tokoh bisnis Elon Musk mengakuisisi Twitter senilai US\$44 miliar dan mendapatkan kendali atas platform tersebut. Sejak diakuisisi tersebut, platform ini dikritik karena memfasilitasi pertumbuhan konten yang mengandung ujaran kebencian. Linda Yuccarino sebagai mantan kepala bagian penjualan iklan untuk NBC Universal menggantikan posisi Elon Musk sebagai CEO pada tanggal 5 Juni 2023. Pada bulan Juli 2023, Elon mengumumkan bahwa Twitter akan diganti namanya menjadi X dan logo burung Twitter akan dihapus secara bertahap.

2. Fitur-Fitur Twitter

- a. *Following* (mengikuti) : jumlah akun yang diikuti.
- b. *Followers* (pengikut) : jumlah akun yang mengikuti.
- c. *Tweet* : tulisan, gambar atau video yang diunggah.
- d. *Mention* (memanggil) : *tweet* yang memuat tautan ke akun Twitter yang ditandai dengan tanda @ di depan nama pengguna.
- e. *Replay* (balasan) : balasan dari *tweet* lain.

- f. *Hashtag* : tanda pagar (#) yang digunakan untuk mengelompokkan suatu *tweet* yang diunggah sehingga memudahkan para pengguna untuk mencari suatu topik permasalahan.
- g. *Retweet* : mengunggah ulang *tweet* orang lain.
- h. *Direct Message* : pesan pribadi di Twitter yang digunakan untuk melakukan percakapan pribadi dengan orang lain tentang *tweet* dan konten lainnya.
- i. *Trending Topic* : topik yang sedang ramai dibahas oleh para pengguna Twitter.
- j. *Timeline* : *tweet* dari akun yang diikuti yang terus diperbarui sesuai kondisi waktu yang sebenarnya.
- k. *Space* : ruang obrolan untuk melakukan *streaming* ke sesama pengguna Twitter dan dapat mendengarkan atau menjadi bagian dari percakapan.⁷

B. Spotify: Aplikasi *Streaming* Musik

1. Profil Spotify

Spotify adalah sebuah aplikasi atau layanan streaming musik yang juga menawarkan program episode yang dapat diputar secara *online*, termasuk rekaman asli audio (podcast) dan video komersial. Spotify dikembangkan pada tahun 2006 di Stockholm, Swedia oleh tim

⁷ Pusat Bantuan Twitter, dikutip dari <https://help.twitter.com/id>, [diunduh tanggal 18 September 2023].

di Spotify AB. Daniel Ek, Martin Lorentzon, dan Maria Giovani Anggasta Santosa adalah pendiri perusahaan Spotify.⁸

Spotify menyediakan akses ke konten yang dilindungi hak digital dari label rekaman dan perusahaan media. Musik dapat diakses dan dicari berdasarkan artis, album, genre, *playlist*, atau label rekaman. Spotify pertama kali diluncurkan pada bulan September 2008 dan pada Juni 2015, memiliki lebih dari 75 juta pengguna aktif, dengan sekitar 20 juta di antaranya menggunakan versi berbayar. Pada bulan Maret 2016, jumlah pengguna berbayar telah meningkat menjadi 30 juta. Spotify tersedia di berbagai platform, termasuk Windows Phone, Android, BlackBerry, Boxee, iOS, MeeGo, Microsoft Windows desktop, OpenPandora, OS X, Roku, Samsung Smart TV, PlayStation 4, PlayStation 3, dan banyak lagi. Spotify tidak hanya tersedia di negara Swedia, tetapi juga di beberapa negara lain.⁹

Tabel 1.1
Daftar Negara dan Tahun Masuk Spotify¹⁰

Tahun	Negara
2008	Skandinavia, Inggris, Prancis, dan Spanyol (hanya untuk undangan)
2009	Inggris
2010	Belanda
2011	Amerika Serikat, Austria, Belgia, dan Swiss
2012	Jerman, Australia, Irlandia, Luksemburg, dan New Zealand.

⁸ Ariza Nurul Aini Baroroh, "Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps)," *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 49.

⁹ *Ibid.*, 50.

¹⁰ Dimana Spotify Tersedia, dikutip dari <https://support.spotify.com/id-id/article/where-spotify-is-available/>. [diunduh tanggal 18 September 2023].

2013	Italia, Polandia, Portugal, Meksiko, Hongkong, Malaysia, Singapura, Estonia, Latvia, Lithuania, Islandia, Argentina, Yunani, Taiwan, Turki, Colombia, Kosta, dan negara lain di benua Afrika
2014	Filipina, Brazil, Kanada
2016	Indonesia dan Jepang
2017	Thailand

2. Layanan Spotify

Spotify menyajikan beberapa pilihan layanan berbayar atau premium dengan berbagai tarif bulanan yang berbeda kepada pengguna adalah sebagai berikut:

a. Layanan Individu

Layanan ini bisa diakses oleh semua orang atau pengguna dan dikenakan biaya setiap bulannya sebesar Rp 54.990.

Layanan ini memiliki kelebihan:

- 1) Mendengarkan musik bebas iklan
- 2) Group session
- 3) Download 10 ribu lagu atau perangkat di 5 perangkat

b. Layanan *Student* (Pelajar)

Layanan ini bisa di akses pada mereka yang masih pelajar maupun mahasiswa yang berusia 18 tahun dan masih terdaftar di universitas yang memenuhi syarat. Pada layanan ini dikenakan biaya sebesar Rp 27.500 perbulannya. Namun, apabila mahasiswa

tersebut sudah lulus dari universitas maka secara otomatis akan berganti ke layanan premium regular.

Layanan ini memiliki kelebihan:

- 1) Musik bebas iklan
- 2) Download untuk didengarkan offline
- 3) Putar lagu dalam urutan apapun
- 4) Kualitas suara lebih tinggi
- 5) Batalkan kapan saja

c. Layanan *Family* (Keluarga)

Layanan ini dapat digunakan untuk 6 anggota dalam satu rumah di alamat yang sama. Pada layanan ini dikenakan biaya sebesar Rp 86.900 perbulannya selama memenuhi syarat dan ketentuan Spotify.

Layanan ini memiliki kelebihan:

- 1) 6 akun premium untuk anggota keluarga yang tinggal serumah
- 2) Blokir musik eksplisit
- 3) Putar lagu dalam urutan apapun
- 4) Prabayar atau berlanggan

d. Layanan Mini

Layanan ini bisa digunakan oleh semua pengguna dan memiliki paket untuk satu hari dan satu minggu mulai harga Rp 2.500.

Layanan ini memiliki kelebihan:

- 1) Musik bebas iklan di ponsel
 - 2) Download 30 lagu di satu perangkat seluler
 - 3) Paket khusus ponsel
- e. Layanan Duo

Layanan ini bisa digunakan oleh dua pengguna yang tinggal serumah dan dikenakan biaya sebesar Rp 71.490 perbulannya.

Layanan ini memiliki kelebihan:

- 1) Musik bebas iklan
- 2) Download 10.000 lagu/perangkat
- 3) Perpanjang otomatis
- 4) Batalkan kapan saja¹¹

Selain itu, dalam Spotify juga memiliki fitur gratis dan fitur premium di mana kedua fitur tersebut memiliki beberapa perbedaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Perbedaan Spotify Fitur Gratis dan Fitur Premium¹²

Fitur Gratis	Fitur Premium
Terdapat iklan yang menghambat untuk mendengarkan lagu	Dapat mendengarkan lagu tanpa adanya iklan
Memutar lagu secara acak (<i>shuffle</i>)	Dapat memutar lagu secara acak (<i>shuffle</i>)
Tidak dapat mengunduh lagu	Dapat mengunduh lagu
Tidak dapat memutar lagu secara	Dapat memutar lagu yang

¹¹ Paket Spotify Premium, dikutip dari <https://www.spotify.com/id-id/premium/>, [diunduh tanggal 25 September 2023].

¹² Rara, *Hasil Wawancara*, 16 September 2023 pukul 11.05 WIB.

<i>offline</i>	diunduh secara <i>offline</i>
Tidak dapat memilih kualitas suara	Mendapatkan kualitas suara yang lebih baik
Hanya dapat skip lagu 6 kali dalam perjam	Dapat skip lagu tanpa batasan atau sepuasnya

Bagi pengguna yang belum pernah mencoba layanan premium sebelumnya, Spotify juga menghadirkan kesempatan uji coba gratis selama tiga bulan. Pengguna akan mulai dikenai biaya pada bulan keempat jika mereka tidak mendaftar dan menyertakan informasi kartu kredit atau debit mereka. Namun, pengguna memiliki opsi untuk berhenti menggunakan layanan premium dan kembali ke layanan berbayar pada bulan keempat jika mereka memilih untuk tidak berlangganan.

3. Fitur-Fitur Spotify

Spotify dalam memberikan layanan kepada pengguna memiliki beberapa fitur, yaitu:

- a. Katalog lagu (pilihan lagu yang beragam), katalog adalah beberapa koleksi yang dimiliki oleh Spotify. Pada bulan Desember tahun 2013 Spotify menyediakan akses sekitar 20 juta lagu dan pengguna dapat mencari artis, album, judul, genre, musik, sholawat, ceramah, murottal dan trek dari banyak label.¹³

¹³ Ariza Nurul Aini Baroroh, "Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps)," *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 55.

- b. *Playlist*, yang dimaksud *playlist* adalah daftar putar sendiri sesuai dengan preferensi musik. Daftar putar ini berisikan lagu-lagu kesukaan yang disimpan dan dapat di akses setiap kali pengguna menjalankan aplikasi. Selain itu, pengguna juga dapat berbagi *playlist* ke pengguna lain dan dapat saling mengedit *playlist* mereka secara bersama-sama.
- c. Radio, Spotify juga menyediakan akses ke stasiun radio populer dunia. Dalam Spotify radio ini dapat membuat sekumpulan lagu berdasarkan artis, album, *playlist*, atau lagu pilihan sesuai dengan selera pengguna. Namun, *playlist* radio ini tidak dapat disimpan.
- d. Integrasi media sosial, Spotify memungkinkan pengguna untuk menyambungkan akun Spotify mereka dengan akun Facebook dan Twitter yang dimiliki pengguna tersebut, dimana ketika mendaftar akun ada dua pilihan metode, yaitu mengisi formulir pendaftaran atau langsung masuk menggunakan akun media sosial Facebook. Fungsinya yaitu agar pengguna Spotify dapat mengakses atau mengetahui *playlist* dan musik kesukaan teman-teman yang mereka ikuti di media sosial.¹⁴
- e. Mode *offline*, karena tidak semua orang bisa terhubung dengan internet setiap waktu, maka bagi pengguna layanan premium Spotify menyediakan fitur *offline* ini. Fitur ini memungkinkan para

¹⁴ Ibid., 56.

penggunanya mendengarkan musik ketika sedang tidak terhubung ke internet.

4. Perbedaan Aplikasi Spotify Premium Resmi dan Spotify Premium Illegal

Dalam aplikasi Spotify terdapat pilihan yaitu menggunakan akun pribadi atau akun *seller* yang memungkinkan terjadinya risiko keamanan sehingga aplikasi Spotify ada yang resmi dan illegal. Adapun perbedaan antara aplikasi Spotify premium resmi dengan aplikasi Spotify premium illegal diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam menggunakan aplikasi Spotify premium resmi lagu dapat diunduh dan diputar secara *offline*. Sedangkan pada aplikasi Spotify premium illegal hanya dapat digunakan secara *online* dan lagu tidak dapat diunduh.
- b. Tampilan informasi pada paket layanan yang digunakan berbeda antara aplikasi Spotify premium resmi dengan premium illegal.
- c. Aplikasi Spotify premium resmi bebas iklan. Sedangkan pada aplikasi Spotify premium illegal tidak bebas iklan dan iklan dapat dilewati atau di skip.¹⁵

C. Profil Informan

Penelitian ini dilakukan pada platform media sosial Twitter dengan melakukan wawancara kepada empat orang penjual dan enam orang pembeli Spotify premium di media sosial Twitter serta pihak Spotify. Para

¹⁵ Ariza Nurul Aini Baroroh, "Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps)," *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 58.

informan dipilih secara purposive karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan isu yang sedang diteliti.

1. Data Penjual

a. Rere

Rere adalah penjual dan pemilik akun Twitter @ornamichi. Rere lahir pada 21 Maret 2001 di Jakarta. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia memiliki hobi mendengarkan lagu dan membaca buku. Rere mulai menjadi penjual akun Spotify premium sejak tahun 2021. Saat ini Rere sebagai guru matematika tingkat dasar karena ketertarikannya untuk bekerja dengan anak-anak membuatnya memilih peran ini.¹⁶

a. Nettie

Nettie adalah penjual dan pemilik akun Twitter @fieryune. Nettie mulai menjadi penjual akun Spotify premium sejak tahun 2021. Ia lahir Jakarta pada 5 Juli 2001. Nettie memiliki hobi menulis dan membaca novel. Nettie mulai menjadi penjual akun Spotify sejak tahun 2021. Saat ini, Nettie sedang mencari pekerjaan dan sembari berjualan akun Spotify premium di Twitter.¹⁷

b. Diva

Diva adalah penjual dan pemilik akun Twitter @vmickasa. Nama lengkapnya Diva Salvana dan bisa dipanggil Diva. Ia lahir

¹⁶ Rere, *Hasil Wawancara*, 22 Oktober 2023 pukul 14.06 WIB.

¹⁷ Nettie, *Hasil Wawancara*, 22 Oktober 2023 pukul 10.56 WIB.

pada 17 Februari 2005 di Bogor. Ia memiliki hobi mendengarkan lagu dan menonton film. Saat ini ia berstatus sebagai pelajar kelas 12 SMA. Ia berjualan akun Spotify premium sejak tahun 2019. Sebagai penjual yang baginya dapat membantu memenuhi kebutuhannya.¹⁸

c. Ravenna

Ravenna adalah penjual dan pemilik akun Twitter @svmmerco. Nama lengkapnya adalah Ravenna Diaz Marshanda dan bisa dipanggil Ravenna. Ia lahir di Malang, 25 Maret 2001. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Hobinya sangat menyukai ide bisnis atau usaha. Saat ini ia kuliah di salah satu Universitas yaitu di Universitas Brawijaya dengan jurusan Administrasi Publik.¹⁹

2. Data Pembeli

a. Ella

Ella adalah pembeli dan pemilik akun Twitter @Aiseegr1. Nama lengkapnya Ella Dwi Septianingrum dan bisa dipanggil Ella. Ia lahir di Jakarta, 1 September 2003. Ia memiliki hobi menggambar dan mendengarkan musik. Saat ini Ella sedang kuliah di Universitas Negeri Jakarta dengan jurusan Ilmu Komputer.²⁰

b. Rara

¹⁸ Diva Salvana, *Hasil Wawancara*, 21 Oktober 2023 pukul 13.26 WIB.

¹⁹ Ravenna Diaz, *Hasil Wawancara*, 22 Oktober pukul 12.04 WIB.

²⁰ Ella, *Hasil Wawancara*, 21 Oktober 2023 pukul 09.45 WIB.

Rara adalah pembeli dan pemilik akun Twitter @hsarmyhope. Rara lahir di Tangerang, 7 Juli 2000. Ia berumur 23 Tahun. Ia mempunyai hobi mendengarkan musik dan menonton drama Korea. Saat ini ia sedang kuliah semester 7 di Universitas Terbuka mengambil jurusan Ilmu Administrasi Negara.²¹

c. Asya

Asya adalah pembeli dan pemilik akun Twitter @holocene9597. Nama lengkapnya Mella Asya Yulianti atau akrab dipanggil Asya. Asya lahir pada 18 November 1998 di Tangerang. Ia anak pertama dari dua bersaudara. Asya memiliki hobi membaca dan berolahraga. Ia sempat berkuliah di Universitas Pamulang dengan mengambil jurusan Sastra Inggris. Asya juga pernah bekerja namun *resign* pada bulan Juli lalu. Dan untuk saat ini ia masih *apply* mencari pekerjaan.²²

d. Ria

Ria adalah pembeli dan pemilik akun Twitter @outronori. Nama lengkapnya Ria Rizki atau bisa dipanggil Ria. Ria lahir pada 28 Februari 2000 di Jakarta. Ia merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Ia mempunyai hobi menggambar dan suka menonton sepakbola. Saat ini Ria sedang bekerja di suatu perusahaan di Jakarta yaitu pada divisi Asset Management.²³

e. Okta

²¹ Rara, *Hasil Wawancara*, 22 Oktober 2023 pukul 13.04 WIB.

²² Asya, *Hasil Wawancara*, 22 Oktober 2023 pukul 11.42 WIB.

²³ Ria, *Hasil Wawancara*, 20 Oktober 2023 pukul 13.28 WIB.

Okta adalah pembeli dan pemilik akun Twitter @nmjsweet. Nama lengkapnya Oktavia Kusuma Dewi dan bisa dipanggil Okta. Ia lahir pada 15 Oktober 2001 di Semarang. Okta memiliki hobi membaca buku dan berolahraga. Saat ini Okta bekerja sebagai karyawan di sebuah toko baju di Semarang.²⁴

f. Lia

Lia adalah pembeli dan pemilik akun Twitter @lvelypaji. Nama lengkapnya Lia Novita Sari dan bisa dipanggil Lia. Lia lahir pada 25 Desember 2001 di Surabaya. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia mempunyai hobi mendengarkan musik. Saat ini Lia mempunyai kesibukan yaitu menjadi karyawan di sebuah toko sepatu di Surabaya.²⁵

3. Pihak Spotify

Berkaitan dengan pembahasan mengenai kegiatan jual beli Spotify premium di media sosial Twitter, wawancara juga dilakukan secara langsung kepada pihak Spotify. Wawancara dilakukan dengan Rini selaku penasihat Spotify Indonesia.²⁶ Spotify membentuk dewan penasihat sebagai solusi atas tantangan mengoperasikan layanan digital di tengah ancaman siber yang terus berkembang seperti ujaran kebencian, disinformasi, dan penyalahgunaan *online*.²⁷

²⁴ Okta, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 15.58 WIB.

²⁵ Lia, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 13.28 WIB.

²⁶ Rini, *Hasil Wawancara*, 14 November 2023 pukul 08.34 WIB.

²⁷ Hanz Jimenez Salim, Spotify Bentuk Dewan Penasihat Atasi Disinformasi, dikutip dari <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4991379/spotify-bentuk-dewan-penasihat-atasi-disinformasi>. [diunduh tanggal 14 November 2023].

D. Praktik Jual Beli Spotify Premium di Twitter

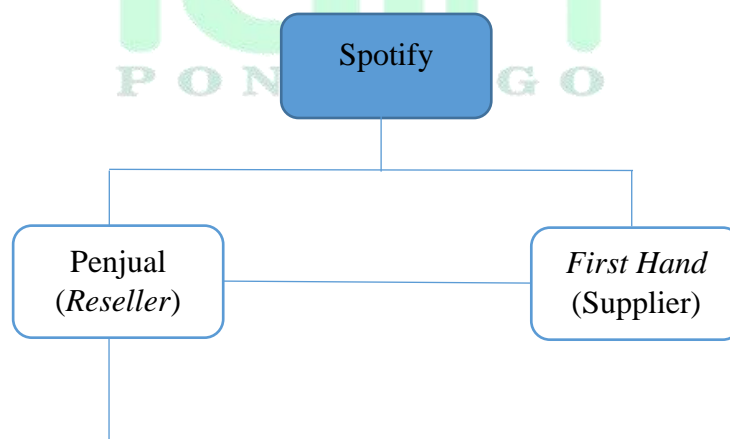
1. Objek Jual Beli Spotify Premium di Media Sosial Twitter

Salah satu media sosial yang sering digunakan untuk melakukan transaksi jual beli adalah Twitter, karena para penjual memiliki kebebasan untuk mempromosikan produk tanpa batasan tertentu. Di Twitter umumnya digunakan untuk memposting *tweet* yang berisi foto, video, tautan, dan teks. Namun, kebanyakan pengguna Twitter mencari keuntungan dengan menjual fasilitas premium.

Pada bab ini akan dipaparkan tentang objek jual beli Spotify premium di Twitter. Objek yang dimaksud adalah fasilitas premium yang dilengkapi dengan berbagai macam paket premium per bulannya.

Dengan adanya fasilitas premium ini, pengguna dari media sosial Twitter berbagai kalangan dapat memanfaatkan situasi tersebut dengan menawarkan layanan jual beli Spotify premium. Inilah proses jual beli Spotify premium yang terjadi di media sosial Twitter, sebagai berikut:

Bagan 1.1
Diagram Proses Jual Beli Spotify Premium di Twitter²⁸



²⁸ Nettie, Hasil Wawancara, 21 Januari 2023 pukul 15.29 WIB.

Pembeli di
Twitter

Dalam proses jual beli Spotify premium di Twitter yang dilakukan penjual sebagai *reseller* ini mempromosikan daftar harga Spotify premium yang dibuatnya melalui akun Twitter mereka. Saat penjual mendapatkan pelanggan, penjual langsung meminta pembayaran di awal karena prinsipnya bayar dahulu baru diproses. Setelah pembeli melakukan pembayaran, penjual langsung menghubungi *First Hand* di mana *First Hand* adalah orang yang menangani akun-akun premium tersebut. Setelah itu, penjual akan memberitahukan kepada pembeli kalau akun tersebut sudah premium dan bisa digunakan.

Dalam fasilitas premium Spotify yang tersedia untuk pembelian di Twitter adalah fasilitas dengan dua jenis layanan, yaitu layanan *Individual* dan layanan *Family*. Harga yang ditawarkan oleh penjual di Twitter jauh lebih rendah dibandingkan dengan harga yang ditetapkan oleh Spotify itu sendiri. Berikut adalah perbedaan harga penjualan fasilitas premium Spotify di Twitter adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Perbedaan Harga Penjualan Spotify Premium di Twitter²⁹

Nama Penjual	Fasilitas Premium yang dijual di Twitter	
	<i>Individual</i>	<i>Family</i>
Rere	Rp 14.000/bulan	-

²⁹ Rere, *Hasil Wawancara*, 30 Januari 2023 pukul 18.54 WIB.

Nettie	Rp 13.000/bulan	-
Diva	Rp 23.000/bulan	Rp 10.000/bulan
Ravenna	Rp 20.000/bulan	Rp 10.000/bulan

Para penjual bisa menjual aplikasi Spotify layanan *Individual* maupaun *Family* dengan harga lebih murah karena penjual *join* dengan beberapa orang di group WhatsApp di mana dalam suatu group terdapat admin sebagai *First Hand* atau tangan pertama yang memproses fasilitas premium tersebut. Oleh karena itu, para penjual di sini bisa menjualnya kembali dengan harga murah dan mendapatkan untung dari jual beli tersebut.³⁰ Pada aplikasi Spotify dengan harga mahal karena Spotify itu sendiri terus menerus mengembangkan dan memperbarui platform.

Adapun fitur-fitur yang dijual dalam layanan *Individual* sebagaimana diinformasikan oleh Rere adalah sebagai berikut:

a. Layanan *Individual*

- 1) *Playlist, following*, dan *followers* tidak akan hilang karena satu akun hanya digunakan oleh satu pengguna
- 2) Tidak dilakukan pemindahan *email*
- 3) Kemungkinan kecil terkena pembersihan³¹

Sedangkan fitur-fitur yang dijual dalam layanan *Family* sebagaimana diinformasikan oleh Ravenna adalah sebagai berikut:

b. Layanan *Family*

³⁰ Nettie, *Hasil Wawancara*, 21 Januari 2023 pukul 15.29 WIB.

³¹ Rere, *Hasil Wawancara*, 30 Januari 2023 pukul 18.54 WIB.

- 1) *Playlist* tidak akan hilang
- 2) *Following* dan *followers* kemungkinan bisa hilang karena dalam satu akun terdapat beberapa pengguna yang sama-sama mengakses akun tersebut
- 3) Akan dilakukan pemindahan *email* bila pembelian dengan masa berlaku di atas satu bulan
- 4) Terkena perbersihan³²

Untuk prosedur pembayaran jual beli tersebut ada beberapa pilihan teknis pembayaran yaitu bisa menggunakan aplikasi Dana, ShopeePay, Ovo, Transfer bank, Qris, dan yang lain, sebagaimana disampaikan oleh Ella, “Untuk pembeliannya bisa pakai aplikasi Dana, ShopeePay, dan Ovo. Kalau aku selalu pakai ShopeePay.”³³

Pembeli lain yaitu Asya, Ria, Okta, dan Lia memiliki pengalaman yang sama dalam prosedur pembelian dengan menggunakan aplikasi ShopeePay. Mereka berempat mengatakan bahwa dalam membeli fasilitas premium menggunakan aplikasi ShopeePay.³⁴ Hal ini berbeda dengan Rara, ia mengatakan bahwa dalam pembeliannya menggunakan Qris.³⁵

Pernyataan dari Ella, Asya, Ria, Okta dan Lia menunjukkan bahwa dalam prosedur pembeliannya menggunakan *e-wallet* yaitu ShopeePay. Sementara Rara, dalam pembeliannya menggunakan Qris.

³² Ravenna, *Hasil Wawancara*, 21 Januari 2023 pukul 15.53 WIB.

³³ Ella, *Hasil Wawancara*, 6 Februari 2023 pukul 13.53 WIB.

³⁴ Asya, *Hasil Wawancara*, 22 Oktober 2023 pukul 11.42 WIB.

³⁵ Rara, *Hasil Wawancara*, 22 Oktober 2023 pukul 13.04 WIB.

Setelah para informan membayar, berikutnya informan menjelaskan tentang prosedur jual beli Spotify premium di Twitter lebih lanjut. Rara menjelaskan bahwa untuk pembelian harus bayar di awal atau prabayar. Ketika pembeli menggunakan akun pribadi maka harus memberi *email* dan *passwordnya*. Tetapi ada juga pilihan akun dari penjual. Setelah itu akan diproses penjual sekitar 5-15 menit dan akun premium sudah aktif.³⁶

Pembeli yang lain, yaitu Asya memiliki pengalaman yang sama yaitu pembelian Spotify premium harus prabayar, Asya mengatakan, “Pembeliannya harus bayar dulu baru penjual meminta *email* dan *password* akun Spotify dan nanti akan di proses ke Spotify premium”.³⁷

Ria sebagai pembeli juga mengatakan hal yang sama terkait prosedur jual beli Spotify premium. Ria mengatakan bahwa dalam pembelian melakukan pembayaran di awal dan memerlukan waktu kurang lebih 5-15 menit sehingga akun premium tersebut akan aktif. Namun di sini Ria menggunakan akun *seller*. Jadi dalam akun *seller*, pembeli akan diberikan sebuah akun beserta *email* dan *passwordnya*.³⁸

Sementara itu, Okta sebagai pembeli memiliki pernyataan yang berbeda. Ia mengatakan bahwa dalam membeli, langkah awal yang harus dilakukan adalah mencari akun penjual yang *trusted*. Setelah menemukan akun yang dirasa yakin dan menyetujuinya maka Okta

³⁶ Rara, *Hasil Wawancara*, 16 September 2023 pukul 11.05 WIB.

³⁷ Asya, *Hasil Wawancara*, 16 September 2023 pukul 19.18 WIB.

³⁸ Ria, *Hasil Wawancara*, 18 September 2023 pukul 13.18 WIB.

akan memberikan *email* dan *passwordnya* untuk dialihkan ke premium.³⁹ Sedangkan Lia memiliki pengalaman yang sama dengan Rara, Asya, dan Ria bahwa dalam prosedur pembeliannya akan dilakukan pembayaran di awal kemudian penjual akan memproses akun tersebut menjadi premium sekitar 5-15 menit.⁴⁰

Dari pernyataan Rara, Asya, Ria, dan Lia terdapat kesamaan pernyataan mengenai prosedur pembelian fasilitas premium Spotify harus melakukan pembayaran di awal kemudian akan di proses oleh penjualnya dengan mengirimkan alamat *email* dan *passwordnya*. Dan Okta memiliki perbedaan dalam prosedur pembeliannya yaitu harus mencari penjual yang *trusted* atau jujur.⁴¹

Selanjutnya dari hasil wawancara penulis, yang dibeli Ella, Rara, dan Okta adalah layanan *Individual*, tetapi mereka membeli dengan paket yang berbeda. Ella mengatakan bahwa dalam membeli fasilitas premium dengan layanan *Individual* dengan harga Rp 20.000 untuk durasi satu bulan.⁴² Rara mengatakan bahwa dalam membeli layanan *Individual* dengan harga Rp 40.000.⁴³ untuk tiga bulan. Sedangkan Okta membelinya dengan durasi satu bulan dengan harga Rp. 23.000.⁴⁴

Pada layanan *Individual* ini, Ella, Rara, dan Okta bisa menikmati fitur-fitur dalam layanan tersebut seperti daftar lagu, *following*,

³⁹ Okta, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 15.58 WIB.

⁴⁰ Lia, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 13.28 WIB.

⁴¹ Okta, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 15.58 WIB.

⁴² Ella, *Hasil Wawancara*, 6 Februari 2023 pukul 13.53 WIB.

⁴³ Rara, *Hasil Wawancara*, 16 September 2023 pukul 11.05 WIB.

⁴⁴ Okta, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 15.58 WIB.

followers yang dimilikinya tidak akan hilang karena di sini mereka menggunakan layanan *Individual* yang hanya digunakan oleh satu pengguna. Samping itu, juga tidak ada pemindahan *email* dan kecil terkena *backfree* atau kembali *free*.

Sedangkan pembeli lain, yaitu Asya, Lia dan Ria membeli fasilitas premium dengan layanan *Family*. Mereka mengatakan dalam membeli layanan *Family* dengan durasi satu bulannya seharga Rp 10.000.⁴⁵

Pada layanan *Family* ini, Asya, Lia, dan Ria mengatakan bahwa mereka bisa menikmati fitur dengan daftar lagu yang dibuatnya tidak akan hilang. Namun di sini untuk *following* dan *followers* yang dimilikinya kemungkinan bisa hilang karena pada layanan *Family* tersebut dalam satu akun terdapat beberapa orang pengguna yang sama-sama mengakses akun tersebut. Hal ini kemungkinan bisa terjadi *backfree* atau fasilitas premium yang digunakan akan kembali *free*.⁴⁶

Dari semua informan tersebut menunjukkan bahwa dalam membeli fasilitas premium dengan layanan dan harga yang berbeda-beda. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam layanan *Individual* maupun *Family* bisa menikmati fitur-fitur sesuai dengan layanan yang dipilih.

Selanjutnya, informan juga menjelaskan tentang lagu-lagu yang diputar atau yang disukainya. Menurut Ella, Rara, dan Asya ia sangat

⁴⁵ Ria, *Hasil Wawancara*, 18 September 2023 pukul 13.18 WIB.

⁴⁶ Asya, *Hasil Wawancara*, 16 September 2023 pukul 19.18 WIB.

menyukai lagu genre KPOP dan lagu yang disukai seperti lagu-lagunya milik BTS karena mereka bertiga sangat terhibur bisa mengunduh dan mendengarkan lagu tersebut.⁴⁷

Sementara Lia, Okta dan Ria mendengarkan lagu sesuai *mood* mereka. Jadi lagu yang didengarkan bergenre KPOP, POP, R&B, Ballad dan hiphop yang diputar secara acak.⁴⁸

Dari pernyataan Ella, Rara, dan Asya mereka lebih menyukai lagu KPOP yaitu lagu-lagu milik BTS. Sementara Lia, Okta, dan Ria lebih mendengarkan lagu sesuai *mood*.

Berdasarkan paparan penjual objek yang dijual dalam Spotify premium adalah paket-paket premium di setiap bulannya. Sedangkan yang dibeli dalam Spotify premium adalah paket layanan *Individual* dan ada juga yang *Family*. Pada layanan tersebut dapat mengunduh lagu-lagu di mana pada generasi sekarang ini lebih suka mendengarkan lagu bergenre KPOP, POP, R&B, Ballad, dan Hiphop.

2. Penggunaan Akun dalam Spotify Premium

Dengan adanya opsi premium dalam aplikasi musik, pengguna diharuskan untuk membeli akses premium agar dapat meng-*upgrade* akun mereka dengan berbagai metode pembayaran yang berbeda, tergantung pada daftar harga yang berlaku di platform Spotify. Namun, pembelian fasilitas akun premium ini dianggap rumit dan harganya cukup tinggi, sehingga beberapa individu mencari cara instan dan

⁴⁷ Asya, *Hasil Wawancara*, 16 September 2023 pukul 19.18 WIB.

⁴⁸ Ria, *Hasil Wawancara*, 18 September 2023 pukul 13.18 WIB.

terjangkau untuk mendapatkannya. Inilah mengapa beberapa pengguna media sosial mulai menawarkan layanan jual beli fasilitas akun premium Spotify sebagai alternatif.

Para penjual akun premium di Twitter ini menawarkan dua macam akun menurut penggunaannya, antara lain:

- a. Akun pribadi, akun milik pribadi yang digunakan secara pribadi oleh pembeli dengan prosedur penjual akan meminta alamat *email* dan *password* untuk meningkatkan akun tersebut menjadi premium.
- b. Akun *seller*, akun milik penjual yang dioperasikan oleh penjual dengan prosedur setelah pembeli membayar sesuai harga yang dipasang kemudian penjual memberikan alamat *email* dan *passwordnya*.⁴⁹

Dalam membeli Spotify premium, pembeli ditawarkan macam akun yaitu akun pribadi dan akun *seller*. Dari kedua akun tersebut memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kelebihan dan Kekurangan pada Akun pribadi dan Akun *Seller*⁵⁰

Nama Akun	Kelebihan	Kekurangan
Akun Pribadi	Memungkinkan pengguna untuk mengakses seluruh fitur secara legal	Biaya berlangganan cukup mahal
	Pengguna dapat membuat daftar putar pribadi	Pengguna hanya dapat mengakses fitur Spotify pada satu

⁴⁹ Lia, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 13.28 WIB.

⁵⁰ Ria, *Hasil Wawancara*, 18 September 2023 pukul 13.18 WIB

		perangkat
	Pengguna dapat mengontrol musik di perangkat lain	
Akun <i>Seller</i>	Harga akun <i>seller</i> jauh lebih murah dibandingkan dengan harga pada aplikasi Spotify	Mengalami risiko akun diblokir dan dihapus
	Pengguna dapat mengakses fitur Spotify premium dengan harga yang lebih terjangkau	Pengguna tidak dapat mengatur preferensi musik dan membuat daftar putar pribadi
		Pengguna tidak dapat mengakses fitur Spotify <i>Connect</i> dan mengontrol musik yang diputar di perangkat lain

Dalam menggunakan akun, Ria, Lia, Asya, dan Rara sebagai pembeli menggunakan akun *seller*, yaitu akun yang disediakan oleh penjual. Dalam penggunaan ini Asya dan Rara sering mengalami *logout* dari aplikasi Spotify. Kemungkinan yang terjadi dari penjual memberikan akun palsu kepada mereka karena saat menggunakannya untuk mendengarkan lagu akun yang mereka gunakan tersebut *logout* dengan sendirinya tanpa sebab. Di samping itu, ada juga akun *seller* yang digunakan tidak mengalami kendala apapun seperti yang dikatakannya Ria dan Lia bahwa mereka menggunakan akun *seller* tidak mengalami kendala apapun.⁵¹

⁵¹ Lia, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 13.28 WIB

Dalam penggunaan akun *seller* tersebut memberikan syarat dan ketentuan yang harus dilakukan Ria, Lia, Asya dan Rara yaitu dilarang keras mengubah *email*, *password*, dan *billing*. Dan jika muncul notifikasi merah bisa mengabaikannya kemudian klik tanda X.⁵²

Pembeli lain, yaitu Ella dan Okta mereka menggunakan akun pribadi. Sebagai pengguna akun pribadi mereka mengatakan tidak ada kendala apapun saat menggunakannya, karena di sini akun pribadi adalah akun yang diketahui legalnya karena akun yang dimiliki terdaftar pada alamat *email* mereka. Namun dalam penggunaannya juga terdapat ketentuan seperti harus menggunakan *email* aktif, dilarang mengubah *country* dan *email* serta *billing* selama berlangganan.⁵³

Dari penjelasan penjual, Ravenna, Nettie, Diva dan Rere saat memperjualbelikan Spotify premium pernah mengalami kendala seperti penggunaan akun ke *logout* dan mengalami *backfree* masalah. Mereka mengatakan kurang tahu adanya kendala-kendala tersebut karena di sini *makernya (First Hand)* yang menanganinya. Dari penjual ini hanya memberikan format garansi pada akun yang mengalami kendala tersebut.⁵⁴

Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak Spotify yaitu Rini selaku penasihat Spotify mengatakan bahwa dalam aplikasi Spotify itu sendiri tidak pernah menjual paket premium diluar atau selain dari *website* resmi Spotify dan pihak Spotify juga

⁵² Ria, *Hasil Wawancara*, 18 September 2023 pukul 13.18 WIB

⁵³ Okta, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 15.58 WIB.

⁵⁴ Ravenna, *Hasil Wawancara*, 21 Januari 2023 pukul 15.53 WIB.

mengatakan bahwa Spotify dapat mendeteksi jika melakukan pembelian secara tidak sah dan akun pengguna akan dinonaktifkan.

Rini selaku penasihat juga menjelaskan bahwa dalam melakukan pembelian tidak disarankan untuk membeli paket di luar dari *website* resmi Spotify dan yang dijual seperti yang terjadi di Twitter adalah melalui pihak ketiga dan dalam praktiknya seperti memberikan *email* dan *password* kepada penjual sangat berisiko untuk keamanan data pengguna sehingga di sini sebagai pihak Spotify tidak memberikan izin untuk melakukan jual beli Spotify premium di Twitter karena tidak ada lisensinya dari pihak Spotify.⁵⁵ Dalam ketentuan penggunaan layanan aplikasi Spotify dijelaskan bahwa tidak memberi izin bagi siapapun untuk menggunakan fitur tersebut baik untuk penggunaan komersial maupun non komersial.⁵⁶

Dari pernyataan Ella dan Okta menunjukkan bahwa dalam menggunakan akun pribadi lebih terjaga dalam keamanannya, namun terdapat beberapa ketentuan yang diberikan oleh penjual Spotify premium. Sedangkan pernyataan dari Ria, Lia, Asya, dan Rara dalam akun *seller* terdapat dua macam akun yaitu, pertama akun resmi ditunjukkan dengan tidak adanya kendala apapun seperti akun yang digunakan Ria dan Lia. Kedua, akun *seller* tidak resmi yang dibuktikan dengan sering *logout* dengan sendirinya seperti yang dialami oleh Rara dan Asya sehingga dapat merugikannya. Namun, dalam penggunaan

⁵⁵ Rini, *Hasil Wawancara*, 14 November 2023 pukul 08.34 WIB.

⁵⁶ Spotify, *Ketentuan Penggunaan Spotify*, dikutip dari <https://www.spotify.com/id-id/legal/end-user-agreement/>, [diunduh tanggal 26 September 2023].

akun tersebut, pihak Spotify tidak menyarankan menjual maupun membeli Spotify premium yang dijual secara bebas di Twitter karena pihak Spotify tidak memberi izin memperjualbelikan fasilitas premium tersebut sehingga hal ini dapat melanggar ketentuan pada layanan aplikasi Spotify. Oleh karena itu, pihak Spotify dapat mendeteksi terhadap penggunaan tersebut dan akan dinonaktifkan.



BAB IV

ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI SPOTIFY PREMIUM DI MEDIA SOSIAL TWITTER

A. Tinjauan Hukum Islam terhadap Objek Jual Beli Spotify Premium di Media Sosial Twitter

Manusia selalu memerlukan bantuan sesama manusia, karena dalam memenuhi kebutuhan hidup, kerjasama dan ketergantungan antar individu sangatlah penting. Salah satu cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya adalah melalui kegiatan jual beli. Dalam Islam, semua aspek kehidupan manusia, termasuk jual beli, telah diatur agar tidak menimbulkan kerugian atau dampak negatif terhadap sesama manusia. Transaksi yang dianggap baik dalam Islam adalah transaksi yang memberikan manfaat kepada kedua belah pihak yang terlibat, dan menghindari segala hal yang dilarang oleh syariat. Dalam proses jual beli, penting untuk memenuhi rukun dan syarat agar transaksi tersebut dianggap sah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Kegiatan jual beli dalam hukum Islam telah diatur dalam fiqh muamalah dan kegiatan jual beli telah dihalalkan oleh Allah SWT yang dijelaskan dalam Q.S al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.¹

¹ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 61.

Semua aspek yang termasuk dalam rukun jual beli harus dipenuhi, karena jika salah satu dari mereka tidak terpenuhi, maka transaksi jual beli tersebut tidak akan dianggap sah. Hal yang sama berlaku untuk jual beli yang terjadi dalam praktik jual beli Spotify premium di Twitter. Namun, penting untuk diingat bahwa selain rukun, ada juga syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam setiap transaksi. Jika syarat-syarat ini tidak terpenuhi, maka transaksi jual beli tersebut dianggap tidak sesuai dengan hukum Islam dan hukumnya tidak sah. Setiap rukun juga memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi didalamnya.

Salah satu rukun jual beli menurut jumhur ulama adalah objek yang diperjualbelikan atau *ma'qūd alaiḥ*. Objek yang diperjualbelikan dalam penelitian ini adalah paket-paket premium disetiap bulannya.

Pertama, barang tidak dilarang oleh agama sehingga menjual bangkai, darah, dan barang yang tidak ada di tangan tidak sah. Dalam aplikasi Spotify merupakan layanan *streaming* musik yang menawarkan program episode yang dapat diputar secara *online*, termasuk podcast dan video komersial sehingga dalam hal ini bukan termasuk barang najis dan tidak dilarang oleh agama.

Kedua, barang harus bersih sehingga tidak sah jual beli barang najis, seperti bir dan babi. Dalam Spotify premium objek yang diperjualbelikan adalah paket-paket premium di mana merupakan sebuah fasilitas premium yang digunakan untuk mendengarkan lagu sehingga tidak bertentangan

dengan hukum Islam maka yang diperjualbelikan termasuk barang suci atau bersih.

Ketiga, barang harus bisa dimanfaatkan secara agama. Dengan demikian, tidak sah menjual barang yang tidak ada manfaatnya. Dalam aplikasi Spotify tidak hanya terdapat lagu-lagu namun juga ada beberapa kajian Islam seperti terdapat ceramah, sholawat dan murottal maka hukumnya sah karena dapat dimanfaatkan secara agama.

Keempat, keduanya harus diketahui oleh kedua belah pihak sehingga tidak boleh menjual barang yang tidak jelas. Dalam hal ini objek yang diperjualbelikan penjual adalah paket-paket premium dan pembeli mengetahui dari apa yang dijual oleh penjual maka hukumnya sah karena kedua belah pihak mengetahui objek yang diperjualbelikan.

Kelima, keduanya harus bisa diserahkan sehingga tidak sah jual beli barang yang tidak bisa diserahkan, seperti ikan di laut. Dalam jual beli Spotify premium di Twitter dilakukan dengan via *online* di mana penjual memberikan format order dan melakukan transaksi pembayaran di awal saat itu juga fasilitas premium tersebut diproses dan dapat digunakan maka hal ini hukumnya sah karena objek dapat diserahkan.

Dari penjelasan di atas, objek jual beli Spotify premium yang terjadi di Twitter menurut penulis telah sesuai hukum Islam dan diperbolehkan, karena tidak bertentangan dengan rukun dan syarat jual beli dalam Islam. Terdapat dalam kaidah fikih yang menjelaskan hal tersebut, yaitu:

والأصل في العقود والمعاملات الصحة حتى يقوم دليل على البطلان والتحريم

Artinya: Hukum asal dalam berbagai perjanjian dan muamalat adalah sah sampai adanya dalil yang menunjukkan kebathilan dan keharamannya. (*I'lamul Muwaqi'in*, 1/344)²

Dari kaidah tersebut memiliki makna bahwa dalam melakukan kegiatan seperti perdagangan diberi kebebasan selama tidak ada dalil yang mengharamkan, melarangnya, maka selama itu hukumnya boleh dilakukan. Dalam objek yang diperjualbelikan dalam Spotify premium adalah paket-paket premium disetiap bulannya ini tidak ada yang menunjukkan kebathilan dan keharamannya maka hukumnya sah.

B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Penggunaan Akun dalam Spotify

Premium

Dengan berjalannya waktu, manusia memiliki kebutuhan yang semakin beragam yang harus dipenuhi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak besar pada masyarakat. Salah satu hasil dari perkembangan ini adalah perubahan dalam kegiatan jual beli. Jual beli merupakan aktivitas ekonomi yang bertujuan memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu bentuk perubahan dalam jual beli adalah peningkatan penggunaan media sosial, seperti Facebook, Twitter, atau Instagram, sebagai platform untuk bertransaksi.

Di antara ketiga media sosial tersebut, Twitter adalah yang sering digunakan para penjual. Twitter dianggap sebagai platform ideal untuk bertransaksi karena menyediakan berbagai fitur yang mendukung para penjual dalam mempromosikan produk mereka. Banyak produk yang

² Imam Ibnu Al-Qayyim, *I'lamul Muwaqi'in* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), 1/344.

diperdagangkan melalui Twitter, termasuk di antaranya adalah jual beli aplikasi premium.

Pada fenomena yang berkembang saat ini adalah jual beli akun Spotify premium yang dijual melalui Twitter. Akun Spotify merupakan akun *email* yang telah terdaftar pada gmail.com, kemudian disambungkan pada aplikasi android *Google Play Store*. Jadi jika ingin memiliki akun Spotify harus mendaftar melalui cara-cara pembuatan akun gmail.com dan kemudian harus memiliki aplikasi *Google Play Store*. Kemudian akun pada gmail.com yang sudah terhubung dengan aplikasi *Google Play Store* ini didaftarkan ke Spotify melalui pengaturan pendaftaran di dalamnya.

Pada jual beli akun Spotify premium terdapat dua kategori akun yaitu akun pribadi dan akun *seller*. Akun pribadi adalah akun milik sendiri yang terdapat pada alamat gmail.com. sedangkan akun *seller* adalah akun yang dioperasikan oleh seseorang dan pada jual beli Spotify premium dikenal dengan akun milik penjual.

Dalam praktik jual beli akun Spotify premium yang dilakukan oleh Ella dan Okta sebagai pembeli ia membeli fasilitas premium dengan menggunakan akun pribadinya dan mereka mengatakan tidak ada kendala apapun saat menggunakannya, karena dalam akun pribadi diketahui dengan jelas kelegalannya.³ Namun dalam penggunaannya terdapat

³ Okta, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 15.58 WIB.

ketentuan seperti harus menggunakan *email* aktif, dilarang mengubah *country* dan *email* serta *billing* selama berlangganan.⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ria, Lia, Asya dan Rara sebagai pembeli mengatakan bahwa dalam membeli akun Spotify premium menggunakan akun *seller* di mana dalam pembeliannya dilarang untuk mengubah *email*, kata sandi, dan pembayaran.⁵

Dalam penggunaan akun ini Asya dan Rara sering mengalami *logout* dari aplikasi Spotify. Kemungkinan yang terjadi dari penjual memberikan akun palsu kepada mereka karena saat menggunakannya untuk mendengarkan lagu akun yang mereka gunakan tersebut *logout* dengan sendirinya tanpa sebab. Di samping itu, ada juga akun *seller* yang digunakan tidak mengalami kendala apapun seperti yang dikatakan Ria dan Lia bahwa ia menggunakan akun *seller* tidak mengalami kendala apapun.⁶

Dalam penggunaan akun tersebut baik dari akun pribadi maupun dari akun *seller*, pihak Spotify tidak mengizinkan bagi penjual untuk memperjualbelikan Spotify premium secara bebas melalui Twitter. Pada akun pribadi meskipun akun milik pembeli, pihak Spotify juga tidak menyarankan kepada pembeli karena di sini pembeli memberikan *email* dan *password* kepada penjual dan sangat berisiko untuk keamanan data pengguna.

⁴ Okta, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 15.58 WIB.

⁵ Ria, *Hasil Wawancara*, 18 September 2023 pukul 13.18 WIB.

⁶ Lia, *Hasil Wawancara*, 20 September 2023 pukul 13.28 WIB

Untuk penggunaan akun *seller* baik akun *seller* yang bersifat resmi maupun tidak resmi, dari pihak Spotify mengatakan bahwa harus berhati-hati dalam penggunaan akun tersebut karena pada sistem aplikasi Spotify dapat mendeteksi jika pembelian dilakukan secara tidak sah dan akun pengguna akan dinonaktifkan seperti yang terjadi pada Asya dan Rara.

Dari pernyataan di atas bahwa dalam penggunaan akun pribadi maupun akun *seller*, proses jual beli yang dilakukan hukumnya tidak sah karena penjual telah melanggar ketentuan pada layanan aplikasi Spotify dan penjual tidak izin dalam melakukan jual beli Spotify premium tersebut melalui Twitter. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah al-Nisā' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya, Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁷

Islam melarang mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak benar karena dapat mengakibatkan ketidakadilan diantara berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam penggunaan akun tersebut hukumnya tidak sah karena menyalahi aturan pada aplikasi Spotify. Pada aplikasi Spotify

⁷ Ibid., 112.

mengeluarkan ketentuan layanan Spotify di mana Spotify dilisensikan, tidak dijual ataupun dipindahtangankan kepada siapapun. Jadi dalam layanan Spotify dan konten adalah milik Spotify. Oleh karena itu, seluruh merek dagang, merek layanan, nama dagang, logo, nama domain Spotify, dan fitur lain dari Spotify merupakan milik spotify dan pemberi lisensinya. Jadi, Spotify tidak memberi hak bagi siapapun untuk menggunakan fitur tersebut baik untuk komersial maupun non komersial.⁸



⁸ Spotify, Ketentuan Penggunaan Spotify, dikutip dari <https://www.spotify.com/id-id/legal/end-user-agreement/>, [diunduh tanggal 26 September 2023].

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan tinjauan hukum Islam terhadap jual beli akun Spotify di media sosial Twitter. Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tinjauan hukum Islam terhadap objek jual beli Spotify premium di media sosial Twitter bahwa objek yang diperjualbelikan adalah paket-paket premium disetiap bulannya tidak dilarang agama, objek bersih, bisa dimanfaatkan secara agama, diketahui kedua belah pihak dan bisa diserahkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam objek jual beli Spotify premium hukumnya sah karena objek yang diperjualbelikan tidak ada yang menunjukkan kebathilan dan keharamannya.
2. Tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan akun dalam Spotify premium hukumnya tidak sah karena pihak Spotify tidak memberikan izin memperjualbelikan fasilitas premium tersebut sehingga dalam penggunaan akun tersebut dapat melanggar ketentuan layanan aplikasi Spotify. Tindakan penjual memperjualbelikan fasilitas premium di media sosial Twitter adalah bentuk tindakan melanggar perjanjian antara pihak Spotify karena jual beli yang dilakukan melalui pihak ketiga dianggap tidak sah dan Islam melarang mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak benar dapat mengakibatkan ketidakadilan diantara berbagai pihak.

B. Saran

Adapun saran-saran yang didapat penulis masukan dalam bab ini adalah:

1. Bagi penjual, sebaiknya mendapatkan fasilitas Spotify premium langsung melalui aplikasi resmi, bukan dari sumber yang kurang jelas cara mendapatkannya.
2. Bagi pembeli, sebaiknya memilih untuk membeli atau berlangganan langsung melalui aplikasi resmi Spotify, dan sebaiknya tidak menggunakan layanan dari pihak ketiga untuk mendapatkan fasilitas Spotify premium. Hal ini penting untuk menghindari transaksi yang tidak jelas asal produknya, meskipun penawaran harganya lebih rendah daripada harga resmi. Jadilah konsumen yang bijak dan mampu membedakan antara produk yang sah dan yang tidak. Dalam pembelian penting untuk lebih teliti dan selektif.
3. Kepada pemerintah dan pihak yang terkait harus meningkatkan pengawasan terhadap transaksi yang terjadi baik secara langsung maupun melalui platform media sosial dengan lebih cermat.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Al-Asqāllanī, Al-Ḥāfiẓ Ibn Ḥajar. *Terjemahan Bulūghul Marām*, ter. Moh. Machfuddin Aladip. Jakarta: Pustaka Imam Adz-Dzahābī. 2012.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika. 2021.
- Al-Qayyim, Imam Ibnu. *I'lamul Muwaqī'in*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2000.
- Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Al-Zuhailī Wahbah. *Fiqih Islām wa Adillatuh*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Elcom. *Twitter Best Social Networking*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Ghazaly, Abdul Rahman. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2017.
- Isnawati. *Jual Beli Online Sesuai Syariah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing. 2018.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 1990.
- Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafida. 2000.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Sagena, Unggul. *Metode Penelitian Sub Rumpun Ilmu Politik*. t.tp.: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.

Syafe'i, Rachmat, *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2020.

Referensi Jurnal:

Yanti, Ispi. "Praktik Jual Beli Akun Spotify Premium Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Positif," *Islamic Business Law*. 2. 2023.

Referensi Skripsi:

Baroroh, Ariza Nurul Aini. "Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Aplikasi Ilegal Spotify Premium Lifetime di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @camlyshopp.apps)," *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang. 2019.

Hanaping, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Akun Game Online Clash Of Clans (Studi Kasus di Forum "Jual Beli Akun COC Makassar" Melalui Fitur Facebook)," *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar. 2020.

Priyanti, Isnaen Maulidya. "Milennial dan Aplikasi Streaming Musik (Studi Fenomenologi Penggunaan Aplikasi Spotify di kalangan Milennial)," *Skripsi*. Jakarta: Universitas Pertamina. 2021.

Ramadhani, Aldi Firmansyah. “Analisis Hukum Islam terhadap Jual Beli Fasilitas Akun Premium Joox dan Spotify di Sosial Media Facebook,” *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. 2020.

Wulandari, Wiwik. “Jual Beli Di Masjid Perspektif Hukum Islam (Studi Kitab *al-Fiqh ‘alā al-Mazāhib al-Arba’ah* Karya Syaikh Abdurrahman al-Juzāiri),” *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2019.

Referensi Internet:

Davis, Twitter Berganti Nama Menjadi X, dikutip dari <https://www.theverge.com/2023/7/23/23804629/twitters-rebrand-to-x-may-actually-be-happening-soon>. [diunduh tanggal 16 September 2023].

Dimana Spotify Tersedia, dikutip dari <https://support.spotify.com/id-id/article/where-spotify-is-available/>. [diunduh tanggal 18 September 2023].

Memulai atau Bergabung ke Premium *Family* Spotify, dikutip dari <https://support.spotify.com/id-id/article/start-or-join-family-plan/>, [diunduh tanggal 10 April 2023].

Paket Spotify Premium, dikutip dari <https://www.spotify.com/id-id/premium/>, [diunduh tanggal 25 September 2023].

Persyaratan dan Ketentuan Penggunaan Spotify, dikutip dari <http://www.spotify.com/legal/end-user-agreement/>, [diunduh tanggal 10 April 2023].

Pertanyaan Umum Pengguna Baru Twitter, dikutip dari <https://help.twitter.com/id/resources/new-user-faq>, [diunduh tanggal 16 September 2023].